



**PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI  
PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

DEVI INDAH PERMATASARI

NIM: 1710446

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**



**PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI  
PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN  
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana S-1 Akuntansi*

*Pada Minat studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

**Diajukan Oleh :**

DEVI INDAH PERMATASARI

NIM: 1710446

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SEKOLAH TINGGI EKONOMI MANDALA JEMBER**

---

PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

NAMA : DEVI INDAH PERMATASARI  
NIM : 1710446  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
MINAT STUDI : AKUNTANSI

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama



Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si.

NIDN. 0712106002

Dosen Pembimbing Asisten



Nanda Widaninggar, S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR

NIDN. 0721038201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Nurshadrina Karrika Sari, S.E., M.M.

NIDN. 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**  
**PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI**  
**PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN**  
**TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**  
**DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2022  
Pukul : 09.30 WIB  
Tempat : Ruang 2.1A STIE MANDALA

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :

Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP  
Ketua Penguji

Nanda Widaninggar, S.E, M.Ak, Ak, CA, CIQaR  
Sekretaris Penguji

Drs. Muhaimin Dimiyati, M.Si  
Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Nurshabrina Kartika Sari, S.E., M.M  
NIDN. 0714088901

Ketua STIE Mandala Jember

  
Sawignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P  
NIDN : 070210670

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Indah Permatasari

NIM : 1710446

Program Studi : Akuntansi

Minat Studi : Perpajakan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 7 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,

The image shows a handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp contains the text 'SEKOLAH BUNDA KUPAH' on the left, 'MELAPTA' in the center, and the identification number 'A647FA IX882218758' at the bottom. The signature is written in a cursive style.

Devi Indah Permatasari

MOTTO

**" Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha "**

**(BJ Habibie)**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum. Wr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi STIE Mandala Jember. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Suwignyo Widagdo,S.E,MM,MP selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari,S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Bapak Muhaimin Dimiyati, Drs., MSi selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Nanda Widaninggar. S.E., M.Ak., Ak., CA., CIQaR selaku dosen pembimbing asisten yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan STIE MANDALA JEMBER yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan membantu penulisan dalam proses administrasi.

5. Bapak dan Ibu Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan izin penulisan dalam penelitian.
  6. Bapak dan Ibu Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi yang telah mendukung dan memberikan informasi kepada penulis dalam penelitian.
  7. Segenap Pemerintah Kecamatan beserta Masyarakat Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi yang telah membantu saya dalam menyebarkan kuesioner penelitian dan mengisi kuisisioner penelitian saya.
  8. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
  9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2017 dan sahabat-sahabat yang tidak bisa
- Akhir kata, penulis tidak bisa membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT dan semoga karya ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.
- Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jember, 7 Januari 2022

Peneliti,

Devi Indah Permatasari

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teori .....	18
2.2.1 Teori Atribusi.....	18
2.2.2 Definisi Pajak.....	18
2.2.3 Fungsi Pajak.....	19
2.2.4 Jenis Pajak.....	19
2.2.5 Sistem Pemungutan Pajak .....	21
2.2.6 Pajak Bumi dan Bangunan .....	21
2.2.7 Sosialisasi.....	23
2.2.8 Pengetahuan Pajak .....	24
2.2.9 Sanksi Pajak.....	24
2.2.10 Kesadaran Wajib Pajak .....	25
2.2.11 Kualitas Pelayanan .....	26
2.2.12 Kepatuhan Wajib pajak .....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32

3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2	Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel .....	32
3.3	Jenis Penelitian.....	33
3.4	Identifikasi Variabel .....	33
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.5.1	Variabel Bebas .....	34
3.5.2	Variabel Terikat .....	36
3.6	Metode Pengumpulan Data .....	37
3.7	Metode Analisis Data .....	37
3.7.1	Uji Kualitas Data.....	37
3.7.2	Uji Asumsi Klasik .....	38
3.7.3	Model Regresi .....	39
3.7.4	Uji Hipotesis .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	42
4.1.1	Data Responden .....	42
4.1.3	Diskripsi Variabel .....	44
4.2	Analisis Hasil Penelitian .....	57
4.2.1	Uji Kualitas Data.....	57
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	59
4.2.3	Regresi Linier Berganda .....	62
4.2.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
4.2.5	Uji Hipotesis .....	64
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>72</b>
5.1	Kesimpulan .....	72
5.2	Implikasi .....	73
5.3	Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi PBB-P2 Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020.....	2
Tabel 1. 2 dan Realisasi PBB-P2 Kecamatan Cluring Tahun 2016-2020.....	3
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu ....	14
Tabel 4. 1 Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 4. 2 Hasil Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	44
Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Sosialisasi.....	44
Tabel 4. 5 Deskripsi Variabel Pengetahuan Pajak .....	47
Tabel 4. 6 Deskripsi Variabel Sanksi Pajak.....	49
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	51
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan.....	53
Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel Kepatuhan Membayar Pajak .....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Data .....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reabilitas .....	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolonieritas .....	60
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	62
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	65
Tabel 5. 9 Hasil Uji Parsial; (Uji t) .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Jawaban Responden

Lampiran 3 : Klasifikasi Data Responden

Lampiran 5 : Hasil Olah Data SPSS

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

Pajak merupakan sebuah kontribusi masyarakat kepada negara yang tidak diberikan balas jasa secara langsung, sifatnya memaksa dan mengikat. Pajak menjadi salah satu sumber biaya pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh simultan dan parsial terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan cluring kabupaten banyuwangi. Jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 100 orang yang telah ditentukan dengan menggunakan rumus solvin. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sosialisasi, pengetahuan dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Sedangkan sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

**Kata Kunci : Sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan.**

## **ABSTRAK**

### **THE EFFECT OF SOCIALIZATION, TAX KNOWLEDGE, TAX SANCTIONS, TAXPAYER AWARENESS, AND QUALITY OF SERVICES ON COMPLIANCE WITH PAYING LAND AND BUILDING TAX IN CLURING DISTRICT, BANYUWANGI REGENCY**

Tax is a community contribution to the state which is not given direct remuneration, it is coercive and binding. Taxes are one of the sources of infrastructure development costs to improve people's welfare. This study aims to analyze whether socialization, tax knowledge, tax sanctions, taxpayer awareness, and service quality have a simultaneous and partial effect on compliance with paying land and building taxes in cluring sub-district, Banyuwangi district. The total population obtained is 100 people who have been determined using the solvin formula. The analytical technique used in this research is multiple linear regression. The results showed that socialization, knowledge and service quality had a positive and insignificant effect on land and building taxpayer compliance. Meanwhile, tax sanctions and taxpayer awareness have a positive and significant impact on land and building taxpayer compliance in Cluring District, Banyuwangi Regency.

**Keyword: Socialization, knowledge of taxation, tax sanctions, awareness of taxpayers, and quality of service.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan sebuah kontribusi masyarakat kepada negara yang tidak diberikan balas jasa secara langsung, sifatnya memaksa dan mengikat. Pajak menjadi salah satu sumber biaya pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pengelolaan pajak menjadi prioritas bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Keberhasilan pemerintah dalam berupaya mensosialisasikan arti penting pajak menjadi solusi untuk pengelolaan dan pembangunan nasional. Penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah.

Pajak Pusat adalah pajak yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak dan Kementerian Keuangan yang digunakan untuk pembiayaan negara. Sedangkan Pajak Daerah adalah pajak yang dikelola oleh Pemerintah Daerah baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pajak bumi dan bangunan merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah. Hal tersebut diperjelas dengan diberlakukannya Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dimana Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P-2) menjadi pajak daerah, maka jenis pajak ini akan diperhitungkan sebagai pendapatan asli daerah dan meningkatkan kemampuan daerah dalam membiayai kebutuhan daerahnya sendiri. Tarif pajak bumi dan bangunan untuk Perdesaan dan Perkotaan menjadi paling tinggi 0,3 %.

Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi yaitu Alief Rahman Kartiono mengatakan realisasi PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 mencapai Rp483,2 miliar dan realisasi penerimaan yang tidak mampu memenuhi target tahun 2020 antara lain PBB-P2 dan pajak penerangan jalan (PPJ) (<https://news.ddtc.co.id>). Realisasi PBB-P2 Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2020 yaitu mencapai 92,7% dari target Rp42,3 miliar (<https://bapenda.banyuwangikab.go.id/>). Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 25 Kecamatan, berikut sebagian data Realisasi PBB-P2 Kabupaten Banyuwangi di beberapa Kecamatan.

Tabel 1.1

## Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi PBB-P2

## Kabupaten Banyuwangi Tahun 2020

NO.	KECAMATAN	Jumlah SPPT	POKOK PBB (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1	TEGALDLIMO	40,345	1,759,921,232	1,719,008,482	97.43
2	PURWOHARJO	43,385	1,606,322,066	1,567,298,808	96.77
3	LICIN	17,902	704,713,876	652,677,782	90.74
4	SRONO	45,321	2,235,066,881	2,032,458,405	88.59
5	TEGALSARI	25,279	932,726,756	864,278,539	87.45
6	SILIRAGUNG	29,212	1,175,984,123	1,123,338,637	84.30
7	CLURING	44,730	1,885,707,663	1,591,206,640	82.52

Sumber : Bapenda Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Kecamatan Tegaldlimo berada di urutan teratas dengan realisasi 97,43% dari jumlah pokok PBB-P2 Rp 1.759.921.232,- dan urutan ke dua yaitu Kecamatan Puwoharjo dengan realisasi 96,77% dari jumlah pokok PBB-P2 Rp 1.606.322.066,-. Realisasi Kecamatan Cluring belum optimal dibandingkan dengan Kecamatan yang jumlah Surat

Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) hampir sama. seperti Kecamatan Purwoharjo dan Kecamatan Srono. Berikut data Realisasi Kecamatan Cluring pada Tahun 2016-2020.

Tabel 1.2  
Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi PBB-P2

Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah SPPT	Pokok Pajak (Rp)	Realisasi (Rp)	PERSENTASE (%)
2016	44,083	1,362,997,702	1,351,702,633	99.17
2017	44,154	1,364,486,816	1,324,608,249	97.08
2018	44,220	1,507,609,833	1,396,416,153	92.62
2019	44,272	1,821,026,029	1,629,904,768	89.50
2020	44,730	1,885,707,663	1,556,096,249	82.52

Sumber : Bapenda Kabupaten Banyuwangi

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa setiap tahun persentase jumlah wajib pajak yang membayar PBB-P2 belum mencapai 100%. Dari tahun 2016 – 2020 persentase realisasi PBB-P2 mengalami penurunan terus menerus. Pada tahun 2019 realisasi pajak mencapai 89.50% dengan pokok pajak Rp. 1.821.026.029,- sedangkan pada tahun 2020 pokok pajak meningkat sebesar Rp. 1.885.707.663,- akan tetapi realisasi pajaknya hanya mencapai 82,52%. Jumlah wajib pajak Kecamatan Cluring yang belum bayar SPPT PBB-P2 sebesar 6.466. Kepatuhan membayar pajak berperan penting dalam memaksimalkan penerimaan Negara.

Meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan adalah salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan, sebab kepatuhan wajib pajak menjadi salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan dalam penerimaan pajak. Masalah kepatuhan

menjadi masalah klasik yang hampir dihadapi semua negara yang menerapkan sistem perpajakan. Menurut Devano dan Rahayu (2006) menyatakan kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dari paparan diatas, maka peneliti akan menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Cluring.

Jika ingin memaksimalkan penerimaan pajak, maka pemerintah harus berupaya agar wajib pajak semakin sadar akan peran pajak yang sangat penting bagi tercapainya pembangunan nasional. Salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah mengadakan sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat. Sosialisasi sangat penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak mengenai pengetahuan perpajakan yang berlaku. Binambuni (2013) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan salah satu cara atau alat yang dapat digunakan untuk menggugah dan memberikan pengetahuan kepada wajib pajak tentang peraturan, tata cara perpajakan, prosedur, serta waktu pembayaran pajak bumi dan bangunan. Penelitian yang dilakukan widyastuti (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sosialisasi PBB-P2 terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain itu, pengetahuan perpajakan juga memiliki peran begitu penting dalam menumbuhkan perilaku patuh pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang memahami ketentuan perpajakan, akan semakin paham tentang ketentuan hukum yang mengikat apabila melalaikan kewajibannya membayar pajak. Beberapa wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan

yang baik menganggap bahwa membayar Pajak Bumi dan Bangunan bukanlah hal yang sia-sia karena hasil pengumpulan pajak akan digunakan untuk pembangunan dan pengembangan daerah. Kurangnya frekuensi kegiatan sosialisasi secara mendalam tentang pajak juga menjadikan pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak masih belum optimal yang pada akhirnya membuat wajib pajak enggan membayar pajak. Mengingat karakteristik wajib pajak di wilayah Kecamatan Cluring yang memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda akan membuat pengetahuan perpajakan yang beraneka macam. Hal ini menyebabkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak belum optimal. Penelitian yang dilakukan Setyowati (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan.

Sanksi Pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011 : 59). Pengenaan sanksi pajak kepada wajib pajak diperlukan karena tidak terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Gusar (2015) menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Faktor kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (Sapriadi, 2013). Menurut Jatmiko

(2006:22) kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti sedangkan perpajakan adalah perihal pajak, sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak. Kesadaran membayar pajak ini tidak hanya memunculkan sifat patuh, taat, dan disiplin semata tetapi diikuti sikap kritis dalam menyikapi masalah perpajakan terutama terhadap materi kebijakan dibidang perpajakan, misalnya penetapan tarifnya, mekanisme pengenaan pajaknya, regulasinya, benturan praktek dilapangan dan perluasan subjek dan objeknya. Penelitian yang dilakukan Suyanto & Purwanti (2016) kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

Pelayanan yang diberikan oleh fiskus juga penting mengingat wajib pajak membutuhkan kenyamanan dalam membayar pajak. Kualitas pelayanan merupakan penyebab eksternal yang membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam mematuhi kewajiban pajaknya apabila wajib pajak merasa puas akan jasa yang telah diberikan. Keramah tamahan petugas pajak dan kemudahan sistem informasi perpajakan termasuk dalam pelayanan tersebut. Hal ini disebabkan karena wajib pajak sebagai konsumen yang menikmati jasa, sehingga kualitas jasa dapat menciptakan penilaian terhadap keunggulan suatu jasa (Riana, 2014). Penelitian yang dilakukan Suyanto & Purwanti (2016) menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Dari Perincian yang diduga menjadi variabel terkuat pada penelitian ini. Maka penelitian ini meneliti tentang pengaruh sosialisasi, pengetahuan

perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. PBB-P2 sebagaimana mestinya yang didefinisikan dalam Pasal 1 Undang-Undang No.28 Tahun 2009 adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai dan atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan titik permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?
2. Apakah sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber evaluasi bagi pemerintah dalam rangka mengambil kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerah terutama di bidang pendapatan PBB.

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini sebagai sarana informasi mengenai kepatuhan membayar PBB sangat penting. Pada akhirnya hasil dari patuh membayar pajak menjadi kepentingan masyarakat luas.

3. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti lainnya yang berkaitan dengan Pajak Bumi dan Bangunan.

4. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam dunia nyata. Selain itu penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang mendalami bidang perpajakan, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dengan tujuan yang telah diuraikan, maka batasan penelitian ini adalah :

1. Tingkat penelitian ini dibatasi oleh pengaruh lima Variabel yang digunakan yaitu Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada tingkat Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PBB.
2. Penelitian dilakukan pada Bulan Agustus 2021 – Bulan September 2021 berdasarkan Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
3. Responden penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PBB-P2 di Kecamatan Cluring.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Hasil dari penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Penelitian yang menjadi acuan yaitu :

1. Indri Widyastuti (2016) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosialisasi PBB-P2 terhadap kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Analisis Regresi Linier Sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Sosialisasi PBB-P2 berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Ella Kusfatmawati (2015) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan dan persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak terhadap kepatuhan membayar masyarakat dalam pembayaran PBB di Desa Karangdoro. Teknik analisis data yang digunakan adalah wald test, omnibus test dan nagelkerke R square. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor pendidikan, faktor pendapatan dan faktor persepsi wajib pajak tentang sanksi pajak dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam pembayaran PBB.
3. Fita Fitriyaningsih, Sudarno dan Taufik Kurrohman (2018) Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode pengujian yang digunakan meliputi uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji

heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas, kemudian analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F, dan uji t dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan fiskus dan sanksi denda secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Christian Danang Prihartanto (2014) Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh SPPT, pengetahuan wajib pajak, pelayanan pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Penelitian ini menggunakan metode persamaan regresi linier berganda sebagaimana pada ikhtisar output SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel SPPT, pengetahuan pajak, pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.
5. Nurulita Rahayu (2017) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda analisis linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
6. Gusti Ayu Made Dwijayanti, I Made Sudiartana dan Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani (2020) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh

pengetahuan perpajakan, sosialisasi, penerimaan sppt oleh wajib pajak, jumlah pajak terutang, dan etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada badan pendapatan daerah Kabupaten Badung. Metode pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuisisioner dan di uji dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu pengetahuan perpajakan dan penerimaan SPPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Badung. Sedangkan sosialisasi, jumlah pajak terutang dan etika wajib tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

7. Suyanto dan Purwanti (2016) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Kalidengen, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014. Metode pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuisisioner dan di uji dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini bahwa secara parsial dan simultan kesadaran wajib pajak, sikap wajib pajak atas pelaksanaan sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
8. Helen Stephanie Gusar (2015) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pemerintah, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Bengkong.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Secara parsial membuktikan bahwa variabel sosialisasi dan kualitas pelayanan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

9. Yuni Setyowati dan Amanita Novi Yushita (2017) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
10. Adinda Dessy dan Yulliasuti Rahayu (2019) Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran perpajakan, Sanksi, norma sosial, dan pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan. Metode pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuisioner dan di uji dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Kesadaran Perpajakan, Variabel Sanksi, dan Variabel Norma Sosial berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Variabel pendapatan wajib

pajak menunjukkan nilai negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memuat tabel ringkasan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Indri Widyastuti (2016)	Sosialisasi PBB-P2 berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.	Variabel bebas : Sosialisasi PBB P2 Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak Metode penelitian : analisis regresi Inier berganda	Objek penelitian : Kabupaten Bondowoso
2	Ella Kusfatmawati (2015)	Faktor pendidikan, faktor pendapatan dan faktor Persepsi Wajib Pajak tentang Sanksi Pajak dapat mempengaruhi kepatuhan masyarakat dalam pembayaran PBB	Variabel bebas : Sanksi pajak Variabel terikat : Kepatuhan pembayaran PBB Metode analisa : wald test, omnibus test dan nagelkerke R Square. Pengumpulan data : Kuisisioner	Variabel bebas : Pendidikan, pendapatan. Objek penelitian : Desa Karang Doro Kecamatan Tegalsari Pengumpulan data : Observasi, wawancara dan dokumentasi.
3	Fita Fitrianiingsih , Sudarno, Taufik Kurrohman (2018)	Pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pelayanan fiskus dan sanksi denda secara parsial berpengaruh	Variabe bebas : Pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi denda. Variabel terikat : Kepatuhan Wajib Pajak. Pengumpulan data :	Objek penelitian : Kota Pasuruan

		positif terhadap kepatuhan wajib pajak.	Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	
4	Christian Danang Prihartanto (2014)	Secara parsial dan Simultan variabel SPPT, pengetahuan Pajak, pelayanan Pajak dan kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.	Variabel bebas : Pengetahuan Pajak, pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak. Variabel terikat : Kepatuhan Wajib Pajak. Pengumpulan data : Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	Variabel bebas : SPPT Objek penelitian : Kecamatan Pesantren Kota Kediri
5	Nurulita Rahayu (2017)	Secara parsial dan simultan pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.	variabel bebas : Pengetahuan perpajakan. Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak. Pengumpulan data : Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	Variabel bebas : Ketegasan sanksi pajak dan tax amnesty Objek Penelitian : Kabupaten Bantul.
6	Gusti Ayu Made Dwijayanti, I Made Sudiartana, Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani (2020)	Pengetahuan perpajakan dan Penerimaan SPPT berpengaruh positif, sedangkan Sosialisasi, Jumlah pajak terutang dan Etika wajib tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib PBB.	Variabel bebas : Pengetahuan perpajakan. Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak. Pengumpulan data : Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	Variabel bebas : Sosialisasi penerimaan SPPT, jumlah pajak terutang dan etika wajib pajak. Objek penelitian : Kabupaten Badung.

7	Suyanto dan Purwanti (2016)	Secara parsial dan simultan kesadaran wajib pajak, sikap wajib pajak atas pelaksanaan sanksi denda, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.	Variabel bebas : Kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan fiskus. Variabel terikat : Kepatuhan wajib PBB Pengumpulan data : Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	Variabel bebas : Sikap wajib pajak atas pelaksanaan sanksi denda. Objek penelitian : Kabupaten Bantul.
8	Helen Stephanie Gusar (2015)	Secara parsial membuktikan bahwa variabel sosialisasi dan kualitas pelayanan pemerintah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan variabel pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.	Variabel bebas : Sosialisasi pemerintah, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak Pengumpulan data : Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	Objek penelitian: Kecamatan Bengkong Kota Batam.
9	Yuni Setyowati dan Amanita Novi Yushita (2017)	Pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar PBB.	Variabel bebas : Pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak  Variabel terikat : Kepatuhan wajib pajak. Pengumpulan data : Kuisisioner.	Objek penelitian : Kabupaten Kulon Progo. Metode analisa: Regresi sederhana

10	Adinda Dessy dan Yulliastuti Rahayu (2019)	Variabel Kesadaran Perpajakan, Variabel Sanksi, dan Variabel Norma Sosial berengaruh positif dan signifikan , sedangkan Variabel pendapatan wajib pajak menunjukan nilai negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan.	Variabel bebas : Kesadaran Wajib Pajak dan sanksi perpajakan. Variabel Terikat : Kepatuhan Wajib PBB Pengumpulan data : Kuisisioner. Metode analisa: Regresi linier berganda.	Variabel bebas : Norma sosial dan pendapatan wajib pajak Objek penelitian : Kantor UPTB 3 Wiyung
----	--	--	--	---

Perbedaan penelitian sebelumnya pada tabel 2.1 dengan penelitian ini adalah variabel independen penelitian dan teknik pengambilan sampel. Variabel independen penelitian yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah menggunakan 5 variabel yaitu sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan. Teknik pengambilan sampel yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah *convenience sampling*. *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau. Maka dari perbedaan tersebut penelitian ini tentang pengaruh sosialisasi, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Teori Atribusi**

Teori Atribusi merupakan teori yang menjelaskan bagaimana terbentuknya sikap wajib pajak tersebut. Terdapat dua sumber atribusi terhadap perilaku seseorang yaitu atribusi internal dan atribusi external. Menurut Darwati (2015) dalam Wildan & Sulistiyanti (2017), atribusi internal merupakan perilaku seseorang yang disebabkan oleh kekuatan diri individu (unsur psikologis yang mendahului perilaku) sedangkan atribusi eksternal merupakan perilaku seorang individu yang disebabkan oleh kekuatan-kekuatan diluar diri individu (*environmental forces*). Dalam teori atribusi penggambarannya yaitu apakah faktor eksternal seperti sosialisasi pajak, sanksi pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dari sisi lain faktor internal juga dipertimbangkan dalam teori atribusi seperti pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

### **2.2.2 Definisi Pajak**

Pajak menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Menurut Prof. Dr. Rochmat. Soemitro,SH dalam Mardiasmo 2011 Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang

langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Prof. Dr. P.J.A Andriani, pajak merupakan iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) terutama oleh pihak yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum berkaitan dengan tugas negara dalam penyelenggaraan pemerintahan (Widaninggar & Sari, 2020:1). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran wajib masyarakat kepada kas negara yang ditetapkan langsung oleh undang-undang yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.

### **2.2.3 Fungsi Pajak**

Menurut Widaninggar & Sari (2020:3) pajak memiliki dua fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi Penerimaan (Budgeter) yaitu pajak berfungsi sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya, baik rutin maupun pembangunan, melalui penyempurnaan peraturan berbagai jenis pajak.
- b. Fungsi Mengatur (Regular) yaitu pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

### **2.2.4 Jenis Pajak**

Menurut Mardiasmo (2011 :7) terdapat jenis pajak yang digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

a. Menurut golonganya

- 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh Wajib Pajak dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain. Contohnya: Pajak Penghasilan (PPh).
- 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain. Contohnya: Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

b. Menurut sifatnya.

- 1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang dikenakan berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contohnya: PPh.
- 2) Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri Wajib Pajak. Contohnya: PPN dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).

c. Menurut lembaga pemungutanya.

- 1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara. Contohnya: PPh, PPN, PPnBM, dan Bea Materai.
- 2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah. Contohnya : Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan.

### **2.2.5 Sistem Pemungutan Pajak**

Sistem Pemungutan Pajak Menurut Mardiasmo ( 2011 : 7 ) dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Official Assesment System merupakan sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.
- b. Self Assesment System merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.
- c. With Holding System merupakan sistem pemungutan/pemotongan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan Wajib Pajak yang bersangkutan untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

### **2.2.6 Pajak Bumi dan Bangunan**

Menurut Suyatmin (2004:19) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak kebendaan, artinya penetapan pajak tidak dilihat dari kemampuan ekonomis subyek pajak, tetapi ditetapkan berdasarkan luas, klasifikasi dan lokasi obyek pajak. PBB dipungut sekali dalam satu tahun. Jadi wajib pajak harus membayar PBB sekali dalam setahun. Wajib pajak tidak hanya orang pribadi tetapi juga bagi badan / perusahaan yang memiliki aset berupa tanah dan bangunan. PBB-P2 merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang diperhitungkan sebagai pendapatan asli daerah dan meningkatkan kemampuan daerah dalam membiayai kebutuhan daerahnya sendiri (Undang-Undang No.28 Tahun 2009).

Berdasarkan Pasal 77 ayat (1) dalam (Widaninggar & Sari, 2020:196) Objek PBB adalah bumi atau bangunan kecuali kawasan yang digunakan untuk usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Bumi adalah permukaan bumi (tanah dan perairan) dan tubuh bumi yang ada di bawahnya, seperti sawah, ladang kebun, tanah, pekarangan, dan tambang. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanamkan atau diletakkan secara tetap pada tanah/perairan di wilayah Republik Indonesia, seperti rumah tempat tinggal, gedung, jalan tol, kolam renang, anjungan minyak lepas pantai, pusat perbelanjaan. Sedangkan Objek Pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan adalah yang memenuhi kriteria-kriteria seperti penggunaannya untuk melayani kepentingan umum yang tidak memperoleh keuntungan, seperti pemakaman, peninggalan purbakala, hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa, dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak; penggunaannya untuk perwakilan diplomatik, konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik penggunaannya untuk badan atau perwakilan organisasi internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.

Menurut Undang-Undang No. 28/2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah besaran Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) juga diubah dari sebelumnya ditetapkan setinggi-tingginya Rp 12 juta, kini paling rendah Rp 10 juta per objek pajak. Selain itu, tarif pajak bumi dan bangunan untuk Perdesaan dan Perkotaan menjadi maksimal 0,3 %. Tarif ini berbeda-beda tergantung aturan yang ditetapkan di setiap wilayah, secara umum dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PBB Terutang} = \text{Tarif (maksimal 0,3\%)} \times (\text{JOP-NJOPTKP})$$

### 2.2.7 Sosialisasi

Menurut Susanto dalam (Sugeng, 2012:80) Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya Wajib Pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Meningkatkan kepatuhan wajib pajak dilakukan dengan sosialisasi perpajakan dalam berbagai bentuk dan cara sosialisai. Kegiatan sosialisasi harus dilakukan secara efektif dan dilakukan dengan media-media yang lebih diketahui masyarakat. Peran aktif pemerintah sangat dibutuhkan untuk menyadarkan masyarakat akan keberadaan pajak melalui penyuluhan atau sosialisasi rutin agar kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dapat meningkat.

Kurangnya sosialisasi perpajakan akan membuat pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap PBB rendah. Hal tersebut akan menyebabkan mereka tidak memahami bagaimana caranya melaksanakan kewajiban membayar pajak dan tidak melaksanakan kewajibannya, pada akhirnya berdampak pada penerimaan pajak negara. Masyarakat harus diberi pemahaman tentang pentingnya setiap pajak yang dibayarkan kepada negera. Setiap masyarakat terutama wajib pajak harus sadar bahwa membayar pajak bukan semata-mata untuk kepentingan pemerintah dan untuk menguntungkan pemerintah, akan tetapi unuk mengutamakan kepentingan rakyat.

### **2.2.8 Pengetahuan Pajak**

Pengetahuan merupakan perbuatan manusia untuk memahami suatu obyek tertentu. Pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2011:1) Jadi kesimpulannya, pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka menurut Utomo dalam (Rahayu, 2017). Pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun pendidikan informal.

Pengetahuan tentang peraturan pajak sangat penting untuk menumbuhkan perilaku patuh wajib pajak. Karena bagaimana mungkin wajib pajak tidak patuh apabila mereka mengetahui bagaimana peraturan perpajakannya. Dengan adanya pemahaman pajak yang tersebut, sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dengan membayar pajak tepat waktu. Wajib pajak yang mempunyai pengetahuan tentang pajak, secara sadar diri akan patuh membayar pajak. Mereka telah mengetahui bagaimana alur penerimaan pajak tersebut akan berjalan dan menerima manfaat membayar pajak tersebut.

### **2.2.9 Sanksi Pajak**

Sanksi pajak merupakan salah satu faktor kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan, karena salah satu fungsi pajak yaitu untuk

mengatur seseorang untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Sanksi ditujukan kepada seseorang yang tidak patuh terhadap peraturan perpajakan atau melakukan kecurangan dalam peraturan perpajakan yang berlaku saat ini. Sanksi Pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011 : 59).

Dalam undang-undang ada dua macam sanksi yaitu:

- a. Sanksi administrasi merupakan sanksi berupa pembayaran kerugian kepada negara, khususnya yang berupa denda, bunga dan kenaikan bayar.
- b. Sanksi pidana merupakan sanksi berupa hukuman pidana seperti denda pidana, pidana kurungan dan pidana penjara.

#### **2.2.10 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran wajib pajak adalah kerelaan memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi kepada negara yang menunjang pembangunan negara (suyanto & Purwanti,2016). Kesadaran membayar pajak tidak hanya memunculkan sifat patuh, taat, dan disiplin semata. Melainkan diikuti sikap kritis dalam menyikapi masalah perpajakan terutama terhadap materi kebijakan dibidang perpajakan, misalnya penetapan tarif, mekanisme pengenaan pajak, regulasi, benturan praktek dilapangan, perluasan subjek dan objek pajak. Menurut Sapriadi (2013) rendahnya kesadaran masyarakat akan perpajakan memengaruhi kepatuhannya dalam memenuhi kewajibannya.

### **2.2.11 Kualitas Pelayanan**

Kualitas adalah totalitas karakteristik dari suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan. Pelayanan adalah sebuah bantuan kepada orang lain dengan cara tertentu yang menciptakan kepuasan dan keberhasilan. Pelayanan yang dimaksud disini adalah bagaimana cara fisik dalam mengkomunikasikan pelayanan pajak kepada wajib pajak sehingga wajib pajak puas terhadap pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan merupakan penyebab eksternal yang membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam mematuhi kewajibannya apabila wajib pajak merasa puas akan jasa yang telah diberikan. Wajib pajak dapat belajar melalui pengamatan dan pengalaman langsung mengenai bagaimana petugas pajak dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak. Hal ini disebabkan karena wajib pajak sebagai konsumen yang menikmati jasa, sehingga kualitas jasa dapat menciptakan penilaian terhadap keunggulan suatu jasa (Riana, 2014).

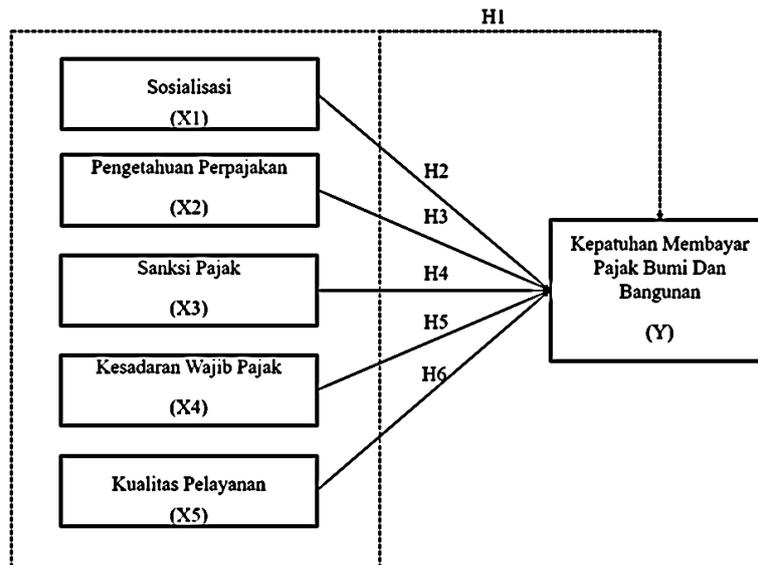
### **2.2.12 Kepatuhan Wajib pajak**

Kepatuhan dalam hal perpajakan berarti keadaan Wajib Pajak melaksanakan kewajibannya, secara disiplin, sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta cara perpajakan yang berlaku (Prihartanto dan Devy, 2013;4). Kepatuhan Wajib Pajak atau kepatuhan dalam perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan haknya perpajakannya (Warouw dkk, 2015). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah sikap patuh oleh wajib pajak terhadap peraturan perpajakan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1  
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> : Pengaruh interaksi masing-masing variabel

- - - - -> : Interaksi variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Secara umum pajak merupakan suatu kewajiban bagi seluruh warga negara Indonesia. Tujuannya yaitu untuk memperlancar pembangunan demi mendorong aktivitas ekonomi dan sektor yang lain agar masyarakat sejahtera. Pajak terdiri dari beberapa jenis. Salah satu pemasukan pajak yang paling besar kepada kas negara adalah PBB. Praktek pembayaran PBB adalah hal yang paling lambat dilakukan oleh para wajib pajak. Hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat yang tidak patuh membayar pajak. Pemerintah dalam hal ini tidak tinggal diam, pemerintah melakukan banyak cara agar masyarakat patuh membayar pajak. Apabila ingin membuat masyarakat patuh membayar pajak, maka pemerintah

harus melakukan berbagai cara. Cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi pajak. Cara tersebut diharapkan dapat membuat masyarakat patuh membayar pajak.

Adapula cara lain yang muncul dari diri sendiri untuk membayar pajak. Pengetahuan tentang peraturan pajak sangat penting untuk menumbuhkan perilaku patuh wajib pajak. Karena bagaimana mungkin wajib pajak tidak patuh apabila mereka mengetahui bagaimana peraturan perpajakannya. Sanksi pajak juga diharapkan memberi efek jera bagi wajib pajak yang tidak patuh bayar pajak. Hal lain yang berpengaruh adalah kesadaran wajib pajak itu sendiri untuk membayar pajak. Menurut Sapriadi (2013) rendahnya kesadaran masyarakat akan perpajakan memengaruhi kepatuhannya dalam memenuhi kewajibannya. Jadi jelas bahwa kesadaran pajak berpengaruh pada kepatuhan perpajakan. Pelayanan yang diberikan oleh fiskus juga penting mengingat wajib pajak membutuhkan kenyamanan dalam membayar pajak. Hal ini disebabkan karena wajib pajak sebagai konsumen yang menikmati jasa, sehingga kualitas jasa dapat menciptakan penilaian terhadap keunggulan suatu jasa (Riana, 2014).

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu sosialisasi, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan dan satu variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kerangka konseptual pada penelitian ini terdiri dari 2 pengaruh. Pertama pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dan yang kedua pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## **2.4 Hipotesis**

Dari kerangka konseptual serta perumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **2.4.1 Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Secara Bersama Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

Semakin tinggi interaksi sosialisasi, pengetahuan pajak, sanksi pajak kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan diharakan wajib pajak sadar akan hak dan kewajiban untuk membayar pajak bumi dan bangunan karena adanya keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atas manfaat pajak tersebut. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

### **H1 : Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

### **2.4.2 Pengaruh Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan.**

Penelitian yang dilakukan widyastuti (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara sosialisasi PBB-P2 terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

**H2 : Sosialisasi Berpengaruh Terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

**2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

Penelitian yang dilakukan Setyowati (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**H3 : Pengetahuan Perpajakan Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan**

**2.4.4 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

Penelitian yang dilakukan oleh Gusar (2015) menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**H4 : Sanksi Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

#### **2.4.5 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

Penelitian yang dilakukan Suyanto & Purwanti (2016) kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Oleh karena itu, hipotesis kelima dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**H5 : Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Bumi Dan Bangunan.**

#### **2.4.6 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

Penelitian yang dilakukan Suyanto & Purwanti (2016) menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Oleh karena itu, hipotesis keenam dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

**H6 : Kualitas Pelayanan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Peneliti melakukan penelitian di daerah ini karena peneliti menganggap tingkat kepatuhan wajib pajak di daerah tersebut masih belum optimal dibandingkan dengan Kecamatan lain. Waktu yang direncanakan dimulai dari penelitian sampai terselesainya penelitian ini yaitu Bulan Juni 2021 sampai Agustus 2021.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan berjumlah 44.730 di kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Apabila populasi dalam penelitian terlalu besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau.

Perhitungan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error (ditentukan 10%).

Dari rumus diatas, maka perhitungan sampel pada penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{44730}{1+44730(0,1)^2} \quad n = \frac{44730}{448,3} \quad n = 100$$

Jadi, batas minimum jumlah sampel/responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

### 3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 3.4.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh dan mempengaruhi variabel terikat yang bernetasi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan digunakan adalah sosialisasi (X<sub>1</sub>), pengetahuan pajak (X<sub>2</sub>), sanksi pajak (X<sub>3</sub>), kesadaran wajib pajak (X<sub>4</sub>), kualitas pelayanan (X<sub>5</sub>).

### 3.4.2 Variabel Terikat atau Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah variabel Kepatuhan wajib pajak membayar pajak bumi dan bangunan (Y).

## 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Bebas

#### a. Sosialisasi ( $X_1$ )

Sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya Wajib Pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat Menurut Susanto dalam (Sugeng, 2012:80). Variabel sosialisasi pajak diukur menggunakan kuesioner dengan 5 item pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 point. Indikator sosialisasi ditunjukkan dengan :

1. Pemerintah selalu mengadakan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan
2. Pemerintah sosialisasi tentang tata cara membayar pajak.
3. Pemerintah sosialisasi tentang fungsi pajak bumi dan bangunan
4. Pemerintah sosialisasi tentang Sanksi pajak bumi dan bangunan
5. Pemerintah mengingatkan batas waktu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

#### b. Pengetahuan pajak ( $X_2$ )

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-

undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka menurut Utomo dalam (Rahayu, 2017). Variabel pengetahuan pajak diukur menggunakan kuesioner dengan 5 item pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 point penilaian. Indikator pengetahuan pajak ditunjukkan dengan:

1. Pengetahuan Wajib Pajak terhadap fungsi Pajak
2. Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Peraturan Pajak
3. Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Pendaftaran sebagai Wajib Pajak
4. Pengetahuan Wajib Pajak tentang tata cara pembayaran pajak

**c. Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)**

Sanksi pajak merupakan salah satu faktor kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak bumi dan bangunan, karena salah satu fungsi pajak yaitu untuk mengatur seseorang untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Variabel sanksi pajak diukur menggunakan kuesioner dengan 5 item pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 point penilaian. Indikator Sanksi pajak ditunjukkan dengan :

1. Mengabaikan kewajiban pajak
2. Menyembunyikan objek pajak
3. Memberikan data palsu atau dipalsukan
4. Tidak membayar pajak yang sudah jatuh tempo

**d. Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>4</sub>)**

Kesadaran wajib pajak adalah kerelaan memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi kepada negara yang menunjang pembangunan negara

(Suyanto & Purwanti,2016). Variabel kesadaran wajib pajak diukur menggunakan kuesioner dengan 5 item pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 point penilaian. Indikator kesadaran wajib pajak ditunjukkan dengan :

1. Memahami fungsi pajak.
2. Kesadaran membayar pajak.
3. Melaporkan pajak dengan keadaan sebenarnya.

**e. Kualitas Pelayanan ( $X_5$ )**

Kualitas pelayanan adalah kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan dengan memenuhi standart pelayanan yang dapat dipertanggungjawabkan. Variabel kualitas pelayanan diukur menggunakan kuesioner dengan 5 item pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 point penilaian. Indikator kualitas pelyanan ditunjukkan dengan :

1. Sopan santun dan keramahan ketika memberikan pelayanan
2. Keandalan petugas
3. Kepastian akan bukti pembayaran

### **3.5.2 Variabel Terikat**

#### **Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Kepatuhan Wajib Pajak atau kepatuhan dalam perpajakan adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan haknya perpajakannya (Warouw dkk, 2015). Variabel kepatuhan wajib pajak diukur menggunakan kuesioner dengan 5 item pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 point penilaian. Indikator kepatuhan wajib pajak ditunjukkan dengan :

1. Ketepatan membayar pajak
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak
3. Melaporkan keadaan sebenarnya

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan atau survei dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak untuk mendapatkan data primer. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada wajib pajak yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan 5 poin penilaian, yaitu : (1) Sangat Setuju, (2) Setuju, (3) Netral, (4) Tidak Setuju, (5) Sangat Tidak Setuju.

### **3.7 Metode Analisis Data**

Analisis data untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data, yaitu:

#### **3.7.1 Uji Kualitas Data**

##### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur seberapa nyata pengujian yang seharusnya diukur dan juga untuk mengetahui apakah alat ukur yang ada valid atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item dikatakan valid atau gugur bisa dilakukan dengan perbandingan antara

koefisien  $r$  hitung dengan koefisien  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada signifikansi 5% maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Instrumen penelitian dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah seberapa besar hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama atau seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Pada umumnya suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60.

## **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas bisa menggunakan metode uji One Sample Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data, apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka data tidak terdistribusi dengan norma (Ghozali,2013)

### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi antar variabel bebas, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Menurut Ghozali (2013), VIF merupakan kebalikan dari tolerance jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = \frac{1}{\text{tolerance}}$ ). Cara umum yang dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* dari *unstandardized* residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$ .

## **3.7.3 Model Regresi**

### **3.7.3.1 Regresi Linier Berganda**

Analisis data menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen (Sujarweni, 2015:144). Dalam penelitian ini, Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk menguji sejauh mana hubungan sosialisasi, pengetahuan pajak, sanksi pajak,

kesadaran pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Adapun persamaan regresi menurut Sujarweni (2015:144) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan

a = Konstanta

B<sub>1,2,n</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Sosialisasi Pemerintah

X<sub>2</sub> = Pengetahuan Perpajakan

X<sub>3</sub> = Sanksi Pajak

X<sub>4</sub> = Kesadaran Wajib Pajak

X<sub>5</sub> = Kualitas Pelayanan

e = Variabel Pengganggu

### 3.7.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), artinya semakin tinggi nilai  $R^2$  maka akan semakin baik model regresi dengan data yang ada.

## 3.7.4 Uji Hipotesis

### 3.7.4.1 Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau

belum. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut: jika F hitung  $>F$  tabel, maka berhasil menolak  $H_0$ , yang berarti bahwa variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika F hitung  $<F$  tabel, maka berhasil menerima  $H_0$ .

#### **3.7.4.2 Uji t (Parsial)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut: t hitung  $> t$  tabel, maka berhasil menolak  $H_0$ , yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila t hitung  $< t$  tabel, maka berhasil menerima  $H_0$ , yang artinya tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada sub ini akan dibahas mengenai hasil survei yang telah diperoleh. Data yang diperoleh ditabulasi terlebih dahulu menggunakan Microsoft Excel, kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24.

##### 4.1.1 Data Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap wajib pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Cluring selama Bulan Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan kuesioner dimana peneliti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi, maka kuesioner yang disebarlang langsung kepada responden diharapkan langsung diisi oleh responden dan dikembalikan langsung kepada peneliti. Peneliti menyebarkan kuesioner di Kantor Kecamatan Cluring, Puskesmas Benculuk dan pada masyarakat di Kecamatan Cluring sebanyak 100 responden.

##### a. Data Responden Berdasarkan Usia

Responden berdasarkan usia digolongkan menjadi 20 – 30 tahun, 31 – 40 tahun, dan > 40 tahun. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1  
Hasil Karakteristik Berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
20-30	22	22%
31-40	41	41%
41-50	26	26%
>50	11	11%
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel karakteristik usia di atas, dapat dilihat bahwa dari hasil penyebaran koesioner yang berumur 20 – 30 tahu sebanyak 22 responden atau 22%, responden yang berusia 31 – 40 tahun sebanyak 41 resonden aatau 41%, responden yang berusia 41 – 50 tahun sebanyak 26 responden atau 26 % dan responden yang berusia >50 sebanyak 11 responden atau 11%.

**b. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden berdasarkan jenis kelamin digolongkan menjadi laki-laki dan perempuan. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2

Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
LAKI-LAKI	43	43%
PEREMPUAN	57	57%
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel karakteristik jenis kelamin di atas, maka jumlah responden laki-laki sebanyak 43 responden atau 43% dan jumlah responden perempuan sebanyak 57 responden atau 57%.

**c. Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Responden berdasarkan pendidikan digolongkan menjadi SD/MI, SMP, SMA, DIPLOMA, dan S1. Hasil rekapitulasi responden berdasarkan pendidikan terakhir disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 3

Hasil Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

<b>PENDIDIKAN</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE(%)</b>
SD/MI	15	15%
SMP	13	13%
SMA	43	43%
DIPLOMA	9	9%
S1	20	20%
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel pendidikan terakhir di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD/MI sebanyak 15 responden atau 15 %, pendidikan terakhir SMP sebanyak 13 responden atau 13%, pendidikan terakhir SMA sebanyak 43 responden atau 43%, pendidikan terakhir Diploma sebanyak 9 responden atau 9%, pendidikan terakhir S1 sebanyak 20 responden atau 20%.

#### 4.1.3 Diskripsi Variabel

##### a. Sosialisasi

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan sosialisasi (X1). Disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4. 4

#### Diskripsi Variabel Sosialisasi

<b>Indikator</b>	<b>Frekuensi</b>										<b>Total</b>
	<b>SS</b>	<b>%</b>	<b>S</b>	<b>%</b>	<b>RR</b>	<b>%</b>	<b>TS</b>	<b>%</b>	<b>STS</b>	<b>%</b>	
Sosialisasi pajak sangat penting untuk mengetahui cara mengisi dan melunasi tagihan pajak.	45	45%	55	55%	0	0%	0	0%	0	0%	100
Pemerintah/fiskus harus sering melakukan sosialisasi PBB kepada masyarakat.	47	47%	53	53%	0	0%	0	0%	0	0%	100

Sosialisasi mengenai sanksi perpajakan sangat diperlukan karena tidak semua wajib pajak mengetahui sanksi pajak yang akan diterima apabila wajib pajak melakukan pelanggaran.	47	47%	52	52%	1	1%	0	0%	0	0%	100
Sosialisasi mengenai tujuan membayar pajak sangat diperlukan karena tidak semua wajib pajak mengetahui tujuan mereka membayar PBB.	45	45%	50	50%	5	5%	0	0%	0	0%	100
Dengan sosialisasi pajak yang dilakukan pemerintah/fiskus, akan memberikan informasi pajak bagi wajib pajak.	48	48%	47	47%	5	5%	0	0%	0	0%	100
Rata - Rata	46.4	46%	51.4	51%	2.2	2%	0	0%	0	0%	100

Tabel 4.4 dapat diketahui variabel sosialisasi terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 45 orang, setuju sebanyak 55 orang, ragu-ragu sebanyak 0 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai sosialisasi pajak sangat penting untuk mengetahui cara mengisi dan melunasi tagihan pajak. Jawaban responden pada pertanyaan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 47 orang, setuju sebanyak 53 orang, ragu-ragu sebanyak 0 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa reponden memiliki presepsi bahwa pemerintah harus sering

mengadakan sosialisasi pajak. Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu sangat setuju sebanyak 47 orang, setuju sebanyak 52 orang, ragu-ragu sebanyak 1 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai sosialisasi tentang sanksi pajak bagi wajib pajak yang tidak membayar pajak. Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 45 orang, setuju sebanyak 50 orang, ragu-ragu sebanyak 5 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai sosialisasi tentang tujuan membayar pajak, karena tidak semua wajib pajak mengetahui tujuan pajak. Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima yaitu sangat setuju sebanyak 48 orang, setuju sebanyak 47 orang, ragu-ragu sebanyak 5 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai sosialisasi pajak sangat penting untuk mengetahui cara mengisi dan melunasi tagihan pajak. Dengan sosialisasi pajak yang dilakukan pemerintah/fiskus, akan memberikan informasi pajak bagi wajib pajak.

#### **b. Pengetahuan Perpajakan**

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan perpajakan (X2). Disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4. 5

## Diskripsi Variabel Pengetahuan

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%	
Saya mengetahui sumber penerimaan terbesar negara berasal dari pajak.	42	42%	52	52%	4	4%	2	2%	0	0%	100
Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin.	50	50%	50	50%	0	0%	0	0%	0	0%	100
Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional.	41	41%	59	59%	0	0%	0	0%	0	0%	100
Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, mengisi, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri.	43	43%	46	46%	6	6%	3	3%	2	2%	100
Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum.	36	36%	46	46%	14	14%	3	3%	1	1%	100
Rata - Rata	42.4	42%	50.6	51%	4.8	5%	1.6	2%	0.6	1%	100

Tabel 4.5 dapat diketahui variabel pengetahuan pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 42 orang, setuju sebanyak 52 orang, ragu-ragu sebanyak 4 orang, tidak setuju sebanyak 2 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan

bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai pengetahuan sumber penerimaan terbesar negara berasal dari pajak. Jawaban responden pada pertanyaan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 50 orang, setuju sebanyak 50 orang, ragu-ragu sebanyak 0 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin. Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu sangat setuju sebanyak 41 orang, setuju sebanyak 59 orang, ragu-ragu sebanyak 0 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional. Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 43 orang, setuju sebanyak 46 orang, ragu-ragu sebanyak 6 orang, tidak setuju sebanyak 3 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, mengisi, membayar dan melaporkan pajaknya sendiri. Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima yaitu sangat setuju sebanyak 36 orang, setuju sebanyak 46 orang, ragu-ragu sebanyak 14 orang, tidak setuju sebanyak 3 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum.

### c. Sanksi Pajak

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan sanksi pajak (X3). Disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4. 6**

**Diskripsi Variabel Sanksi**

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%	
Saya mengetahui bahwa terdapat pengenaan denda administrasi karena keterlambatan membayar pajak.	46	46%	47	47%	3	3%	4	4%	0	0%	100
Saya melunasi pajak bumi dan bangunan tepat pada waktunya untuk menghindari sanksi pajak.	43	43%	40	40%	10	10%	5	5%	2	2%	100
Sanksi denda pajak bumi dan bangunan tidak memberatkan bagi saya.	44	44%	49	49%	6	6%	1	1%	0	0%	100
Sanksi pajak berupa kurungan dan penyitaan dapat dikenakan pada wajib yang melakukan pelanggaran berat.	53	53%	47	47%	0	0%	0	0%	0	0%	100
Pengenaan sanksi denda pajak bumi dan bangunan harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib yang melanggar.	68	68%	32	32%	0	0%	0	0%	0	0%	100
Rata - Rata	50.8	51%	43	43%	3.8	4%	2	2%	0.4	0%	100

Tabel 4.6 dapat diketahui variabel sanksi pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 46 orang, setuju sebanyak 47 orang, ragu-ragu sebanyak 3 orang, tidak setuju sebanyak 4 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai pengetahuan bahwa terdapat pengenaan denda administrasi karena keterlambatan membayar pajak. Jawaban responden pada pertanyaan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 43 orang, setuju sebanyak 40 orang, ragu-ragu sebanyak 10 orang, tidak setuju sebanyak 5 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa wajib pajak melunasi pajak bumi dan bangunan tepat pada waktunya untuk menghindari sanksi pajak. Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu sangat setuju sebanyak 44 orang, setuju sebanyak 49 orang, ragu-ragu sebanyak 6 orang, tidak setuju sebanyak 1 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai Sanksi denda pajak bumi dan bangunan tidak memberatkan bagi wajib pajak. Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 53 orang, setuju sebanyak 47 orang, ragu-ragu sebanyak 0 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai sanksi pajak berupa kurungan dan penyitaan dapat dikenakan pada wajib yang melakukan pelanggaran berat. Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima yaitu sangat setuju sebanyak 68 orang, setuju sebanyak 32 orang, ragu-

ragu sebanyak 0 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai Pengenaan sanksi denda pajak bumi dan bangunan harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib yang melanggar.

#### d. Kesadaran Wajib Pajak

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan kesadaran wajib pajak (X4). Disajikan pada Tabel 4.7 berikut ini :

**Tabel 4. 7**

**Diskripsi Variabel Kewajiban Wajib Pajak**

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%	
Saya membayar pajak karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga negara.	49	49%	39	39%	6	6%	3	3%	3	3%	100
Saya dengan senang hati selalu dan sukarela melaksanakan kewajiban perpajakan.	45	45%	51	51%	3	3%	1	1%	0	0%	100
Saya melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu.	50	50%	45	45%	5	5%	0	0%	0	0%	100
Saya memahami betapa pentingnya pajak bumi dan bangunan bagi pembangunan daerah.	42	42%	51	51%	4	4%	2	2%	1	1%	100
Saya yakin hasil pemungutan pajak akan kembali ke masyarakat.	37	37%	50	50%	11	11%	2	2%	0	0%	100
Rata - Rata	44.6	45%	47.2	47%	5.8	6%	1.6	2%	0.8	1%	100

Tabel 4.7 dapat diketahui variabel kesadaran wajib pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 49 orang, setuju sebanyak 39 orang, ragu-ragu sebanyak 6 orang, tidak setuju sebanyak 3 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai membayar pajak adalah kewajiban sebagai warga negara. Jawaban responden pada pertanyaan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 45 orang, setuju sebanyak 51 orang, ragu-ragu sebanyak 3 orang, tidak setuju sebanyak 1 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa wajib pajak dengan senang hati selalu dan sukarela melaksanakan kewajiban perpajakan. Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu sangat setuju sebanyak 50 orang, setuju sebanyak 45 orang, ragu-ragu sebanyak 5 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai wajib pajak melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 42 orang, setuju sebanyak 51 orang, ragu-ragu sebanyak 4 orang, tidak setuju sebanyak 2 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai pemahaman betapa pentingnya pajak bumi dan bangunan bagi pembangunan daerah. Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima yaitu sangat setuju sebanyak 37 orang, setuju sebanyak 50 orang, ragu-ragu sebanyak 11 orang, tidak setuju sebanyak 2 orang dan sangat tidak setuju 0

orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai keyakinan atas hasil pemungutan pajak akan kembali ke masyarakat.

**e. Kualitas Pelayanan**

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan (X5). Disajikan pada Tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4. 8**

**Diskripsi Variabel Kualitas Pelayanan**

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%	
Petugas pajak bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap wajib pajak.	48	48%	42	42%	6	6%	2	2%	2	2%	100
Petugas pajak memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.	51	51%	34	34%	10	10%	4	4%	1	1%	100
Petugas memberikan pelayanan dengan baik.	54	54%	38	38%	8	8%	0	0%	0	0%	100
Petugas memberi kemudahan dalam pembayaran PBB.	44	44%	45	45%	7	7%	3	3%	1	1%	100
Petugas pajak cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh wajib pajak	43	43%	37	37%	14	14%	3	3%	3	3%	100
Rata - Rata	48	48%	39.2	39%	9	9%	2.4	2%	1.4	1%	100

Tabel 4.8 dapat diketahui variabel kualitas pelayanan terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat setuju sebanyak 48 orang, setuju sebanyak 42 orang, ragu-ragu sebanyak 6 orang, tidak setuju sebanyak 2 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai petugas pajak bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap wajib pajak. Jawaban responden pada pertanyaan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 51 orang, setuju sebanyak 34 orang, ragu-ragu sebanyak 10 orang, tidak setuju sebanyak 4 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa petugas pajak memberikan informasi yang jelas dan dapat dimengerti. Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu sangat setuju sebanyak 54 orang, setuju sebanyak 38 orang, ragu-ragu sebanyak 8 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai petugas memberikan pelayanan dengan baik. Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 44 orang, setuju sebanyak 45 orang, ragu-ragu sebanyak 7 orang, tidak setuju sebanyak 3 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai petugas memberikan kemudahan dalam membayar PBB. Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima yaitu sangat setuju sebanyak 43 orang, setuju sebanyak 37 orang, ragu-ragu sebanyak 14 orang, tidak setuju sebanyak 3 orang dan sangat tidak setuju 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi

terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai petugas pajak cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh wajib pajak.

**f. Kepatuhan Wajib Pajak**

Penilaian responden terhadap masing – masing pernyataan yang berkaitan dengan sosialisasi. Disajikan pada Tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**

**Diskripsi Variabel Sosialisasi**

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	RR	%	TS	%	STS	%	
Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu / sebelum jatuh tempo.	60	60%	30	30%	2	2%	6	6%	2	2%	100
Dengan melakukan pembayaran PBB, berarti saya telah menjadi warga negara yang taat pajak.	61	61%	36	36%	3	3%	0	0%	0	0%	100
Saya tidak mempunyai tunggakan PBB	52	52%	39	39%	4	4%	3	3%	2	2%	100
Membayar PBB merupakan suatu kewajiban setiap warga negara.	62	62%	35	35%	3	3%	0	0%	0	0%	100
Saya bersedia melaporkan informasi tentang perubahan tanah atau bangunan yang saya miliki.	37	37%	38	38%	8	8%	10	10%	7	7%	100
Rata - Rata	54.4	54%	35.6	36%	4	4%	3.8	4%	2.2	2%	100

Tabel 4.9 dapat diketahui variabel kepatuhan wajib pajak terdiri dari beberapa indikator, jawaban responden dalam pernyataan pertama yaitu sangat

setuju sebanyak 60 orang, setuju sebanyak 30 orang, ragu-ragu sebanyak 2 orang, tidak setuju sebanyak 6 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai saya membayar PBB dengan tepat waktu. Jawaban responden pada pertanyaan kedua yaitu sangat setuju sebanyak 61 orang, setuju sebanyak 36 orang, ragu-ragu sebanyak 3 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi bahwa melakukan pembayaran PBB, berarti telah menjadi warga negara yang taat pajak. Jawaban responden terhadap pertanyaan ketiga yaitu sangat setuju sebanyak 52 orang, setuju sebanyak 39 orang, ragu-ragu sebanyak 4 orang, tidak setuju sebanyak 3 orang dan sangat tidak setuju 2 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai wajib pajak tidak mempunyai tunggakan PBB. Jawaban responden terhadap pertanyaan keempat yaitu sangat setuju sebanyak 62 orang, setuju sebanyak 35 orang, ragu-ragu sebanyak 3 orang, tidak setuju sebanyak 0 orang dan sangat tidak setuju 0 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai membayar PBB merupakan suatu kewajiban setiap warga negara. Jawaban responden terhadap pertanyaan kelima yaitu sangat setuju sebanyak 37 orang, setuju sebanyak 38 orang, ragu-ragu sebanyak 8 orang, tidak setuju sebanyak 10 orang dan sangat tidak setuju 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden mendominasi terhadap jawaban sangat setuju dan setuju mengenai WP bersedia melaporkan informasi tentang perubahan tanah atau bangunan yang dimiliki.

## 4.2 Analisis Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reabel, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Adapun analisa kualitas data yang digunakan yaitu:

#### 4.2.1.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang digunakan valid dan reabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kuisisioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

**Tabel 4. 10**

**Hasil Uji Validitas Data**

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Sig	Keterangan
Sosialisasi (X1)	X1.1	0,1638	0,401	0,000	Valid
	X1.2	0,1638	0,394	0,000	Valid
	X1.3	0,1638	0,504	0,000	Valid
	X1.4	0,1638	0,667	0,000	Valid
	X1.5	0,1638	0,654	0,000	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.1	0,1638	0,436	0,000	Valid
	X2.2	0,1638	0,372	0,000	Valid
	X2.3	0,1638	0,320	0,001	Valid
	X2.4	0,1638	0,545	0,000	Valid
	X2.5	0,1638	0,531	0,000	Valid
Sanksi Pajak (X3)	X3.1	0,1638	0,363	0,000	Valid
	X3.2	0,1638	0,491	0,000	Valid
	X3.3	0,1638	0,541	0,000	Valid
	X3.4	0,1638	0,494	0,000	Valid
	X3.5	0,1638	0,496	0,000	Valid
Kesadaran Wajib Pajak(X4)	X4.1	0,1638	0,419	0,000	Valid
	X4.2	0,1638	0,404	0,000	Valid
	X4.3	0,1638	0,471	0,000	Valid

	X4.4	0,1638	0,432	0,000	Valid
	X4.5	0,1638	0,569	0,000	Valid
Kualitas Pelayanan (X5)	X5.1	0,1638	0,385	0,000	Valid
	X5.2	0,1638	0,421	0,000	Valid
	X5.3	0,1638	0,504	0,000	Valid
	X5.4	0,1638	0,448	0,000	Valid
	X5.5	0,1638	0,539	0,000	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1.1	0,1638	0,505	0,000	Valid
	Y1.2	0,1638	0,517	0,016	Valid
	Y1.3	0,1638	0,493	0,000	Valid
	Y1.4	0,1638	0,484	0,000	Valid
	Y1.5	0,1638	0,489	0,000	Valid

Sumber : Lampiran hal

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan pada variabel sosialisasi, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel yang telah ditentukan yaitu 0,1638 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam kuisioner dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument untuk pengumpulan data penelitian.

#### 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisiten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas adalah seberapa besar hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subjek yang sama atau seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten. Pada umumnya suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpa  $> 0,60$ .

**Tabel 4. 11****Hasil Uji Realibilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Sosialisasi (X1)	0,687	Reliabel
Pengetahuan (X2)	0,602	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	0,615	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X4)	0,606	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X5)	0,611	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,634	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.11 diketahui bahwa hasil pengujian reliable pada variabel sosialissi (X1), Pengetahuan (X2), sanksi pajak (X3), kesadaran wajib pajak (X4), kualitas pelayanan (X5) dan kepatuhan wajib pajak (Y) menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner reliabel.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji One Sample *Kolmogorov-Smirnov* yaitu untuk mengetahui distribusi data, apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak.

**Tabel 4. 12**

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89446368
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,046
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.12 diketahui bahwa hasil pengujian normalitas data dengan *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan hasil asymp test sebesar 0,200. Hasil tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 artinya data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban rseponden pada kuisisioner dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korerasi diantara variabel bebas.

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sosialisasi	,777	1,287
	Pengetahuan	,841	1,189
	Sanksi	,923	1,084
	Kesadaran	,910	1,099
	Kualitas Pelayanan	,782	1,278

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak  
sumber: Data diolah, 2021

Dari Tabel 4.13 diketahui bahwa hasil pengujian multikolinearitas dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF <10 dan tolerance >0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2), sanksi pajak (X3), kesadaran wajib pajak (X4), kualitas pelayanan (X5) tidak terjadi gejala multikolinearita sehingga model regresi layak digunakan.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser..

**Tabel 4.14**

#### Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-,017	2,853		-,006	,995
Sosialisasi	,158	,093	,191	1,706	,091
Pengetahuan	-,047	,083	-,061	-,569	,571
Sanksi	-,130	,079	-,169	-1,650	,102
Kesadaran	,023	,075	,032	,311	,757
Kualitas Pelayanan	,063	,070	,100	,895	,373

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dari Tabel 4.14 dapat dilihat bahwa hasil uji *glejser* menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas signifikan > 0,05. Hasil ini berarti tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi model dependen melalui nilai Abs\_RES. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

### 4.2.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara sosialisasi, Pengetahuan, sanksi pajak (X3), kesadaran wajib pajak (X4), kualitas pelayanan (X5) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini diajikan pada Tabel 4.14 sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,931	4,740		1,040	,301
Sosialisasi	,112	,154	,079	,728	,469
Pengetahuan	,000	,138	,000	,003	,998
Sanksi	,313	,131	,238	2,394	,019
Kesadaran	,322	,125	,258	2,582	,011
Kualitas Pelayanan	,023	,116	,021	,196	,845

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak  
Sumber: Data diolah 2021

Hasil regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,931 + 0,112X_1 + 0,000X_2 + 0,313X_3 + 0,322X_4 + 0,023X_5$$

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) positif artinya wajib pajak sudah memenuhi kewajiban perpajakan walaupun belum dipengaruhi oleh variabel sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2), sanksi pajak (X3), kesadaran wajib pajak (X4), kualitas pelayanan (X5).

- b. Variabel Sosialisasi (X1) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara sosialisasi dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila sosialisasi terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak.
- c. Variabel Pengetahuan (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila pengetahuan terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak.
- d. Variabel sanksi pajak (X3) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara sanksi dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila sanksi terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak.
- e. Variabel kesadaran wajib pajak (X4) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila sosialisasi terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak.
- f. Variabel kualitas pelayanan (X5) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) koefisien regresinya positif artinya hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepatuhan wajib pajak searah dan positif, ini menunjukkan apabila sosialisasi terus ditingkatkan maka semakin bertambahnya kepatuhan wajib pajak.

#### 4.2.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).

**Tabel 4. 16**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 <sup>a</sup>	,145	,099	1,944

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Sanksi, Kesadaran, Pengetahuan, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,099 atau 9,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi, Pengetahuan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan hanya mampu menjelaskan variasi dependen sebesar 9,9%. Sedangkan sisanya sebesar 90,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada di penelitian.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali,2013).

**Tabel 4. 17**

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tingkat Sig	Hasil Sig	F tabel	F hitung	Keterangan
0,05	0,011	2,31	3,179	Berpengaruh

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 3,179 bearti F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu 2,31 yang diperoleh dari  $F = (K: (n-k)) : F = (5:(100-5))$  maka  $F = (5:95)$  yaitu 2,31. Hal ini menunjukan bahwa F hitung  $>$  F tabel jadi hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji juga diperoleh nilai signifikan sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan dua kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan sosialisasi (X1), Pengetahuan (X2), sanksi pajak (X3), kesadaran wajib pajak (X4), kualitas pelayanan (X5) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

#### 4.2.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian secara parsial (uji t) dilakukan untuk menentukan apakah variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak secara parsial yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 18**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Tingkat Sig	T tabel	T hitung	Hasil Sig	Keterangan
Sosialisasi	0,05	1,987	1,441	0,153	Tidak Signifikan
Pengetahuan	0,05	1,987	1,472	0,144	Tidak Signifikan
Sanksi	0,05	1,987	2,616	0,010	Signifikan
Kesadaran	0,05	1,987	2,833	0,006	Signifikan
Kualitas Pelayanan	0,05	1,987	0,6811	0,498	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2021

Dari data diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil t hitung berdasarkan rumus t tabel = a : (n-k-1)

Keterangan : a = nilai probabilitas

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Jadi t tabel = 0,05 : (100 - 5 - 1) = 0,5 : 94 = (lihat panduan tabel t statistik)

Pengaruh parsial dari masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

a. Variabel Sosialisasi

Nilai t hitung sebesar 1,441 dengan nilai signifikansi 0,153 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung  $1,441 < t$  tabel 1,98552. Hal ini menunjukkan bahwa Sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Sehingga H2 ditolak yang menyatakan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

b. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Nilai t hitung sebesar 1,472 dengan nilai signifikansi 0,144 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung  $1,472 < t$  tabel 1,98552. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Sehingga H3 ditolak yang menyatakan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

c. Variabel Sanksi Pajak

Nilai t hitung sebesar 2,616 dengan nilai signifikansi 0,010 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung  $2,616 > t$  tabel 1,98552. Hal ini menunjukkan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Bumi dan Bangunan. Sehingga H4 diterima yang menyatakan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

d. Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Nilai t hitung sebesar 2,833 dengan nilai signifikansi 0,006 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung  $2,833 > t$  tabel 1,98552. Hal ini menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Sehingga H5 diterima yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

e. Variabel Kualitas Pelayanan

Nilai t hitung sebesar 0,681 dengan nilai signifikansi 0,498 dan t tabel 1,98552. Sehingga nilai t hitung  $0,681 < t$  tabel 1,98552. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Sehingga H6 ditolak yang menyatakan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

### 4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Berikut hasil interpretasi dalam hasil penelitian ini.

#### 4.3.1 Pengaruh sosialisasi, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pengujian hipotesis nilai F hitung adalah 3,179 dengan tingkat signifikansi 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

Pemerintah pusat maupun pemerintah daerah harus melakukan sosialisasi, menjelaskan tentang pajak, menetapkan sanksi sesuai undang-undang perpajakan atas PBB dan meningkatkan kualitas pelayanan agar masyarakat tahu bahwa pajak yang telah dibayar kepada negara sangat berguna dan bermanfaat untuk kemajuan bersama sehingga masyarakat akan lebih sadar untuk membayar PBB.

#### **4.3.2 Pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak**

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sosialisasi pajak mempunyai nilai signifikansi 0,153 atau lebih besar dari 0,05. Nilai t hitung  $1,441 < t \text{ tabel } 1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Sehingga  $H_2$  ditolak yang menyatakan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gusar (2015), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib PBB. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Widyastuti (2016) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Ketidak konsistenan penelitian ini dengan penelitian Widyastuti (2016) dapat disebabkan karena hasil jawaban responden yang berbeda dan psikolog responden pada saat mengisi kuisioner.

#### **4.3.2 Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak**

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai nilai signifikansi 0,144 atau lebih besar dari 0,05. Nilai  $t$  hitung  $1,472 < t$  tabel  $1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Sehingga  $H_3$  ditolak yang menyatakan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

Berdasarkan hasil pengujian Fitrianiingsih,dkk (2018) diketahui bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, artinya pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan yang dimiliki dari latar belakang pendidikan wajib pajak tidak menjamin bahwa wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu diharapkan pemerintah atau petugas pajak memberikan kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan terkait perpajakan kepada wajib pajak baik melalui sosialisasi atau penyuluhan.

#### **4.3.4 Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak**

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sanksi pajak mempunyai nilai signifikansi 0,010 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t$  hitung sebesar  $2,616 < t$  tabel  $1,98552$ . Maka dapat disimpulkan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Sehingga  $H_4$  diterima yang menyatakan sanksi pajak berpengaruh terhadap

kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

Sanksi Pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Mardiasmo, 2011 : 59). Penelitian yang dilakukan oleh Gusar (2015) dan Setyowati (2017) menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Semakin tinggi sanksi yang diberikan maka wajib pajak akan semakin patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, karena sanksi pajak dianggap mengurangi pendapatan wajib pajak.

#### **4.3.5 Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak**

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kualitas pelayanan mempunyai nilai signifikansi 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai t hitung  $2,833 < t$  tabel 1,98552. Maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Sehingga  $H_5$  diterima yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

Kesadaran membayar pajak tidak hanya memunculkan sifat patuh, taat, dan disiplin semata tetapi diikuti sikap kritis dalam menyikapi masalah perpajakan terutama terhadap materi kebijakan dibidang perpajakan, misalnya penetapan tarifnya, mekanisme pengenaan pajaknya, regulasinya, benturan praktek dilapangan dan perluasan subjek dan objeknya. Penelitian yang dilakukan Suyanto & Purwanti (2016) menunjukkan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan

positif terhadap kepatuhan wajib PBB.

#### **4.3.6 Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak**

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kualitas pelayanan mempunyai nilai signifikansi 0,498 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai  $t$  hitung  $0,681 < t$  tabel  $1,98552$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan. Sehingga  $H_0$  ditolak yang menyatakan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Suyanto & Purwanti (2016) yang menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Semakin tinggi mutu pelayanan yang diberikan tidak menjamin akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi, pengetahuan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 3,179 dengan tingkat signifikan 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima.
2. Sosialisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,441 dengan nilai signifikansi  $0,153 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak.
3. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 1,472 dengan nilai signifikansi  $0,144 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H3 ditolak.
4. Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,616

dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima.

5. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,833 dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H5 diterima.
6. Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 0,681 dengan nilai signifikansi  $0,498 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H6 ditolak.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini yaitu adanya sanksi pajak yang diberikan akan membuat efek jera terhadap wajib pajak yang melanggar kewajiban PBB dan dapat menumbuhkan kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya. PBB merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang penting dalam pembangunan daerah. Sehingga semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar perpajakannya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sosialisasi, pengetahuan pajak, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB. Sehingga Pemerintah daerah dan petugas pajak sebaiknya perlu meningkatkan sanksi pajak yang akan diberikan jika wajib pajak tidak membayar pajak.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah variabel independen misalnya tingkat pendidikan seperti dalam penelitian Kusfatmawati (2015) agar dapat diketahui adanya variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Badan Pendapatan Daerah. (2016). *Realisasi PBB Kabupaten Banyuwangi*. Banyuwangi : Badan Pendapatan Kabupaten Banyuwangi
- Badan Pendapatan Daerah. (2017). *Realisasi PBB Kecamatan Cluring*. Banyuwangi : Badan Pendapatan Kabupaten Banyuwangi
- Badan Pendapatan Daerah. (2018). *Realisasi PBB Kecamatan Cluring*. Banyuwangi : Badan Pendapatan Kabupaten Banyuwangi
- Badan Pendapatan Daerah. (2019). *Realisasi PBB Kecamatan Cluring*. Banyuwangi : Badan Pendapatan Kabupaten Banyuwangi
- Badan Pendapatan Daerah. (2020). *Realisasi PBB Kecamatan Cluring*. Banyuwangi : Badan Pendapatan Kabupaten Banyuwangi
- Devano & Rahayu. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Kencana : Jakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugeng, W. (2012). *Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah*. Mojokerto: Gramedia Diect
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widaninggar, N., & Sari, N.K. (2020). *Perpajakan Indonesia Jilid 1*. Jember: Mandala Press
- Widaninggar, N., & Sari, N.K. (2020). *Perpajakan Indonesia Jilid 2*. Jember: Mandala Press

### **Jurnal dan Skripsi:**

- Binambuni, D. (2013). Sosialisasi PBB Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Karatung Kecamatan Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Dessy, A., & Yulliasuti, R. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan.
- Dwijayanti, G.A.M., I Made S., & Ni Luh, G. M.D. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi, penerimaan spt oleh wajib pajak, jumlah pajak terutang, dan etika wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan pada badan pendapatan daerah Kabupaten Badung. *Jurnal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis UMD*. 177-186.
- Fitrianingsih, F., Sudarno, & Taufik, K. (2018). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*. 100-104
- Gusar, H.S. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pemerintah, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (kecamatan bengkong). *Faculty of Economics Riau University*.
- Jatmiko, A.N. (2006). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Kesadaran Dan Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepathan Wajib Pajak: Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang. *Tesis untuk Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*.
- Kusfatmawati, E. (2015). Faktor-faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Prihartanto, C.D., & Devy, P. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi kasus pada wajib pajak PBB P2 Kecamatan Pesantren Kota Kediri). *Jurnal ilmiah mahasiswa FE*.

- Rahayu, N. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Riana, W. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan p2 (Studi Pada Orang Pribadi di Kabupaten Klaten). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Sapriadi, D. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB pada Kecamatan Selupu Rejang. Skripsi untuk program studi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Setyowati, Y., & Amanita, N.Y. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa kalidengen, kecamatan temon, kabupaten kulon progo tahun 2014
- Suyanto & Purwanti. (2016). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sikap wajib pajak atas pelaksanaan sanksi denda dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bantul)
- Warouw, J. Z. S., Sondakh, J. J., & Walandouw, S. K. (2015). Pengaruh sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan wajib pajak badan (Studi kasus pada KPP Pratama Bitung). *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*.
- Widyastuti , I. (2016). Pengaruh Sosialisasi PBB P2 (Pajak Bumi Bangunan Perkotaan Pedesaan) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso
- Wildan, F.F., & Umi, S. (2017). Analisis determinan Kepatuhan Wajib Pajak Oang Pribadi Dikabupaten Bantul. *Riset Manajemen. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

#### **Sumber Internet :**

- Badan Pendapatan Daerah Banyuwangi. (2020). Dashboard Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi. <https://bapenda.banyuwangikab.go.id/> diakses pada tanggal 11 Februari 2021.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. Jakarta: Kementrian Keuangan. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/28tahun2009uu.htm> diakses pada

tanggal 12 Februari 2020.

Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009. Jakarta: Kementrian Keuangan. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/16tahun2009uu.htm> diakses pada tanggal 12 Februari 2020.

Setiawan, D.A.,. (2021). *Realisasi PAD kembali meleset dari target*. Dipublikasikan pada Kamis, 14 Januari 2021. Banyuwangi : DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/realisasi-pad-kembali-meleset-dari-target-26989> diakses pada tanggal 27 April 2021

## Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

### PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

---

#### A. Data Responden

1. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
2. Alamat : (boleh tidak diisi)
3. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Umur :  20 – 30  31 – 40  41 – 50  
 >50
5. Pendidikan Terakhir :  SD/MI  SMP  SMA  
 Diploma  S1  Lainnya

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dengan jawaban yang telah disediakan yang menurut anda benar.
2. Anda cukup memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai menurut anda.
3. Apabila anda salah menjawab, cukup lingkari (O) tanda silang yang salah tersebut.

#### C. Data Penelitian

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
RR : Ragu-ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

**Sosialisasi (X1)**

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Sosialisasi pajak sangat penting untuk mengetahui cara mengisi dan melunasi tagihan pajak.					
2.	Pemerintah/fiskus harus sering melakukan sosialisasi pajak bumi dan bangunan kepada masyarakat.					
3.	Sosialisasi mengenai sanksi perpajakan bagi wajib pajak sangat diperlukan karena tidak semua wajib pajak mengetahui sanksi pajak yang akan diterima apabila wajib pajak melakukan pelanggaran.					
4.	Sosialisasi mengenai tujuan membayar pajak sangat diperlukan karena tidak semua wajib pajak mengetahui tujuan mereka membayar pajak bumi dan bangunan.					
5.	Dengan sosialisasi pajak yang dilakukan pemerintah/fiskus, akan memberikan informasi pajak bagi wajib pajak.					

**Pengetahuan Pajak (X2)**

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui sumber penerimaan terbesar negara berasal dari pajak.					
2.	Salah satu fungsi pajak adalah sebagai sumber dana bagi negara untuk membiayai pengeluaran rutin.					
3.	Pajak yang dibayar oleh masyarakat digunakan untuk membiayai pembangunan nasional.					
4.	Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, mengisi,					

	membayar dan melaporkan pajaknya sendiri.					
5.	Dengan membayar pajak, saya dapat menikmati sarana dan prasarana sebagai kebutuhan umum.					

### Sanksi Pajak (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa terdapat pengenaan denda karena keterlambatan membayar pajak.					
2.	Saya melunasi pajak bumi dan bangunan tepat pada waktunya untuk menghindari sanksi pajak.					
3.	Sanksi denda pajak bumi dan bangunan tidak memberatkan bagi saya.					
4.	Sanksi pajak berupa kurungan dan penyitaan dapat dikenakan pada wajib yang melakukan pelanggaran berat.					
5.	Pengenaan sanksi denda pajak bumi dan bangunan harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib yang melanggar.					

### Kesadaran Wajib Pajak (X4)

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membayar pajak karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga negara.					
2.	Saya dengan senang hati selalu dan sukarela melaksanakan kewajiban perpajakan saya.					
3.	Saya melakukan kewajiban perpajakan tepat waktu.					
4.	Saya memahami betapa pentingnya pajak bumi dan bangunan bagi pembangunan daerah.					
5.	Saya yakin hasil pemungutan					

	ajak akan kembali ke masyarakat.					
--	----------------------------------	--	--	--	--	--

#### **Kualitas Pelayanan (X5)**

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Petugas pajak bersikap ramah dan sopan dalam melayani setiap wajib pajak.					
2.	Petugas pajak memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti.					
3.	Petugas memberikan pelayanan dengan baik.					
4.	Petugas memberi kemudahan dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan.					
5.	Petugas pajak cepat tanggap atas keluhan dan kesulitan yang dialami oleh wajib pajak					

#### **Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya membayar pajak bumi dan bangunan dengan tepat waktu / sebelum jatuh tempo.					
2.	Dengan melakukan pembayaran PBB, berarti saya telah menjadi warga negara yang taat pajak.					
3.	Saya tidak mempunyai tunggakan PBB					
4.	Membayar PBB merupakan suatu kewajiban setiap warga negara.					
5.	Saya bersedia melaporkan informasi tentang perubahan tanah atau bangunan yang saya miliki.					

## Lampiran 2 : Hasil Jawaban Responden

### A. Sosialisasi (X<sub>1</sub>)

Responden	X1					TOTAL X.1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	4	5	22
4	5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	5	5	24
6	4	5	4	5	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	4	5	22
9	5	5	4	5	4	23
10	4	4	4	5	4	21
11	4	5	5	5	4	23
12	5	4	5	5	5	24
13	5	4	5	5	4	23
14	4	5	5	5	4	23
15	5	4	4	3	3	19
16	4	5	4	5	5	23
17	4	4	5	4	5	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	4	24
20	5	4	4	5	4	22
21	4	4	5	4	5	22
22	5	5	5	4	4	23
23	5	5	4	5	5	24
24	4	4	5	4	5	22
25	5	4	5	4	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	4	5	4	23
28	5	5	4	4	4	22
29	4	4	5	5	5	23
30	4	5	5	4	4	22
31	4	5	4	5	4	22
32	5	4	5	4	5	23
33	5	4	4	4	4	21
34	4	4	5	4	5	22
35	4	5	4	3	3	19
36	5	4	4	5	4	22
37	4	4	5	4	5	22
38	4	5	4	5	5	23
39	4	4	5	3	3	19
40	5	5	4	4	4	22
41	5	5	5	5	4	24
42	4	4	4	4	4	20
43	4	5	4	5	5	23
44	5	4	4	5	4	22
45	4	4	5	5	5	23
46	4	5	4	5	5	23
47	4	5	4	3	3	19
48	4	5	5	4	5	23
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	5	5	22
51	4	5	5	4	5	23
52	5	4	5	4	4	22
53	5	4	5	3	3	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	4	5	4	23
56	4	5	5	4	5	23
57	5	4	4	4	4	21

58	5	4	5	4	4	22
59	4	5	4	5	5	23
60	5	4	4	5	4	22
61	5	5	4	5	4	23
62	4	5	5	5	5	24
63	5	4	5	4	5	23
64	4	4	4	4	4	20
65	5	4	5	4	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	5	4	4	21
68	4	5	4	4	5	22
69	5	4	4	5	4	22
70	5	5	5	5	5	25
71	4	4	5	4	5	22
72	4	5	4	4	4	21
73	4	4	3	5	4	20
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	5	4	5	22
76	4	5	5	4	5	23
77	5	4	4	4	5	22
78	5	4	5	5	5	24
79	4	5	4	4	4	21
80	4	4	5	4	5	22
81	4	5	4	5	4	22
82	5	4	4	5	4	22
83	5	4	5	4	5	23
84	4	4	4	4	5	21
85	4	5	4	4	5	22
86	4	5	5	5	5	24
87	5	4	5	4	4	22
88	4	5	4	4	4	21
89	4	5	4	5	4	22
90	5	4	5	4	5	23
91	5	4	5	4	5	23
92	4	5	4	5	4	22
93	4	4	4	4	5	21
94	5	5	5	5	5	25
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20
97	5	4	5	4	4	22
98	4	5	4	5	5	23
99	4	4	4	4	4	20
100	5	4	4	5	5	23

## B. Pengetahuan ( $X_2$ )

Responden	X2					TOTAL X.2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	4	5	4	4	22
2	5	5	4	4	3	21
3	5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	4	4	4	4	21
7	4	4	4	4	4	20
8	3	5	5	5	5	23
9	5	4	4	5	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	3	5	5	4	4	21
12	5	4	4	5	4	22
13	3	5	5	5	5	23
14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20

16	5	5	5	5	2	22
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	4	1	20
19	4	5	4	4	5	22
20	5	4	5	5	4	23
21	5	5	5	4	2	21
22	4	5	4	4	5	22
23	4	4	5	5	2	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	4	5	23
26	3	5	4	5	4	21
27	4	4	5	4	3	20
28	5	5	4	5	5	24
29	4	5	4	3	3	19
30	4	5	5	5	4	23
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	3	20
34	4	5	5	4	4	22
35	4	5	4	5	5	23
36	5	5	5	4	5	24
37	5	4	4	5	3	21
38	4	5	4	5	4	22
39	5	4	5	3	4	21
40	5	5	4	5	4	23
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	5	5	4	23
43	4	4	4	4	4	20
44	4	5	4	5	5	23
45	4	4	4	5	4	21
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	5	4	3	20
48	5	4	4	5	4	22
49	4	4	5	5	5	23
50	5	5	4	4	4	22
51	5	4	5	5	4	23
52	4	5	4	4	3	20
53	5	5	4	4	4	22
54	5	4	4	5	4	22
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	5	21
57	4	4	4	4	4	20
58	4	5	4	4	5	22
59	5	4	5	5	5	24
60	4	5	4	2	5	20
61	5	4	4	4	4	21
62	5	4	5	5	5	24
63	4	5	4	5	5	23
64	4	4	5	4	5	22
65	5	5	4	5	4	23
66	4	4	5	4	5	22
67	4	5	5	2	5	21
68	5	4	5	4	3	21
69	4	5	5	2	4	20
70	4	5	4	4	5	22
71	5	4	4	5	5	23
72	4	4	5	4	3	20
73	4	5	5	5	4	23
74	5	5	4	4	5	23
75	4	4	5	3	5	21
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	4	5	3	21
78	5	4	4	5	4	22
79	5	5	5	3	5	23
80	4	5	4	5	4	22
81	5	5	5	5	4	24

82	4	4	4	4	4	20
83	4	5	4	5	3	21
84	5	4	5	3	4	21
85	4	5	4	4	5	22
86	5	5	5	5	5	25
87	4	4	4	4	4	20
88	2	5	5	5	4	21
89	4	5	4	4	3	20
90	5	4	4	5	5	23
91	4	5	5	5	5	24
92	4	4	4	1	5	18
93	4	5	4	4	5	22
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	1	5	21
96	4	4	4	3	4	19
97	2	5	4	5	3	19
98	5	4	4	5	4	22
99	4	4	5	4	3	20
100	4	5	4	4	5	22

### C. Sanksi Pajak

Responden	X3					TOTAL X.3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	2	5	5	4	21
2	4	4	4	4	4	20
3	5	2	5	4	5	21
4	5	4	3	4	5	21
5	4	4	4	5	4	21
6	4	4	4	4	4	20
7	5	2	5	5	5	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	5	4	23
10	4	5	4	4	5	22
11	4	4	4	4	4	20
12	5	4	5	5	4	23
13	2	4	5	5	5	21
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	3	4	5	21
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	5	5	5	23
18	4	4	4	4	4	20
19	5	2	5	5	5	22
20	5	5	3	5	4	22
21	5	1	5	5	5	21
22	5	5	5	5	5	25
23	4	2	5	5	5	21
24	4	4	5	4	5	22
25	3	5	5	4	5	22
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	5	4	4	5	22
29	5	3	4	5	5	22
30	2	5	5	5	5	22
31	5	5	5	5	5	25
32	4	3	5	5	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	5	4	4	5	4	22
36	4	4	4	4	5	21
37	4	4	5	4	5	22
38	5	5	5	5	5	25
39	5	3	3	5	5	21
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	4	4	5	22
42	5	3	3	5	5	21

43	4	4	4	5	5	22
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	5	5	5	25
46	4	3	5	4	5	21
47	5	4	4	4	5	22
48	3	5	5	5	5	23
49	4	3	5	5	5	22
50	5	5	4	4	5	23
51	4	4	4	5	4	21
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	4	5	5	4	5	23
55	5	3	4	5	5	22
56	4	5	4	4	5	22
57	4	4	5	4	4	21
58	5	5	4	4	5	23
59	4	4	4	5	5	22
60	4	5	5	5	4	23
61	5	4	5	4	4	22
62	4	4	5	5	5	23
63	5	5	5	4	5	24
64	5	3	4	4	5	21
65	5	5	4	4	5	23
66	4	4	4	5	5	22
67	5	1	5	5	5	21
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	4	5	5	23
70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	4	5	5	21
72	5	5	4	4	5	23
73	5	4	4	5	4	22
74	5	3	3	5	5	21
75	4	5	4	4	4	21
76	2	5	5	5	5	22
77	5	4	5	5	4	23
78	5	5	5	5	5	25
79	3	5	4	5	5	22
80	4	4	4	4	4	20
81	5	5	5	5	5	25
82	5	4	4	4	5	22
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	5	4	5	23
85	5	5	4	5	4	23
86	5	5	5	5	5	25
87	4	5	4	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	5	21
90	5	4	5	4	5	23
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20
93	5	5	4	4	5	23
94	4	5	4	4	4	21
95	2	5	5	5	5	22
96	4	5	4	4	5	22
97	5	4	2	4	4	19
98	4	5	4	5	5	23
99	4	4	4	4	5	21
100	5	5	4	5	4	23

#### D. Pengetahuan Wajib Pajak

Responden	X4					TOTAL X.4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	4	4	5	23
2	4	4	5	2	4	19
3	5	5	5	5	5	25

4	3	5	4	5	4	21
5	4	4	5	5	3	21
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	4	4	2	19
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	3	4	5	22
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	5	4	4	22
14	4	4	4	4	4	20
15	5	4	5	4	4	22
16	2	5	4	5	5	21
17	5	4	4	5	4	22
18	1	5	5	5	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	3	4	5	5	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	5	3	4	4	20
23	2	5	5	5	4	21
24	5	4	5	5	4	23
25	4	5	5	4	5	23
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	5	4	3	20
28	4	5	4	4	5	22
29	5	4	4	5	4	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	4	4	5	22
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	3	20
34	5	4	5	4	4	22
35	5	5	4	4	5	23
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	5	4	4	21
39	5	5	4	4	5	23
40	4	4	4	5	4	21
41	5	4	5	4	3	21
42	5	4	4	5	4	22
43	3	3	3	3	3	15
44	5	4	5	4	3	21
45	4	5	3	4	4	20
46	5	4	4	5	4	22
47	4	4	5	5	4	22
48	5	5	5	4	5	24
49	4	5	4	4	4	21
50	5	4	5	4	3	21
51	5	4	4	5	5	23
52	5	4	5	5	3	22
53	4	5	4	4	5	22
54	5	5	4	3	4	21
55	5	4	5	5	5	24
56	5	5	5	4	2	21
57	3	4	4	5	5	21
58	4	5	5	4	5	23
59	5	3	5	3	4	20
60	5	4	5	4	3	21
61	2	5	5	5	5	22
62	5	4	5	5	4	23
63	1	5	5	5	5	21
64	5	2	5	5	5	22
65	5	4	5	4	4	22
66	3	5	4	5	5	22
67	5	4	4	5	4	22
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20

70	5	5	5	5	3	23
71	4	5	4	5	4	22
72	5	5	5	2	5	22
73	5	4	4	4	4	21
74	5	5	5	5	5	25
75	3	5	5	5	4	22
76	5	5	5	1	5	21
77	4	5	5	5	5	24
78	5	5	5	3	5	23
79	5	4	5	5	4	23
80	1	5	5	5	5	21
81	4	4	5	5	5	23
82	5	4	4	4	4	21
83	5	5	4	5	4	23
84	4	4	5	4	5	22
85	5	5	4	5	4	23
86	4	5	5	4	4	22
87	5	4	5	4	5	23
88	5	4	4	4	5	22
89	4	5	4	5	4	22
90	4	5	5	4	5	23
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	5	5	22
93	5	4	4	5	4	22
94	4	5	5	4	4	22
95	4	4	4	4	4	20
96	3	4	4	4	4	19
97	4	4	3	4	3	18
98	5	5	5	5	5	25
99	5	4	5	4	4	22
100	4	4	4	4	4	20

### E. Kualitas Pelayanan

Responden	X5					TOTAL X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	3	3	3	3	3	15
3	3	5	5	5	3	21
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	4	4	22
7	5	4	4	4	3	20
8	2	5	5	4	5	21
9	5	3	5	5	5	23
10	5	5	5	5	1	21
11	4	5	5	4	5	23
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	4	3	21
14	1	5	5	5	5	21
15	4	4	5	4	3	20
16	4	5	4	4	4	21
17	5	4	4	5	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	4	5	4	5	23
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	5	4	4	22
22	2	5	5	5	5	22
23	4	5	4	4	3	20
24	5	5	5	5	5	25
25	1	5	5	5	5	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	5	4	5	22
28	4	5	4	4	4	21
29	5	5	4	5	4	23
30	4	4	5	4	4	21

31	4	5	4	4	5	22
32	4	5	4	5	4	22
33	5	4	5	5	1	20
34	5	4	4	4	5	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	5	4	21
37	3	3	3	3	3	15
38	4	5	4	4	5	22
39	4	5	5	4	5	23
40	5	4	5	5	3	22
41	4	5	4	5	4	22
42	4	4	4	4	4	20
43	5	4	5	4	5	23
44	4	5	5	4	5	23
45	4	4	4	5	5	22
46	5	5	5	2	5	22
47	5	4	4	4	4	21
48	4	5	4	4	5	22
49	5	4	5	5	4	23
50	5	5	5	2	5	22
51	5	2	5	5	5	22
52	4	4	5	4	4	21
53	5	4	5	4	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	5	5	5	23
56	3	5	5	5	5	23
57	5	4	3	4	5	21
58	4	5	4	5	4	22
59	5	5	5	4	5	24
60	4	4	5	4	5	22
61	5	5	4	5	4	23
62	5	3	5	3	5	21
63	5	3	4	5	4	21
64	4	4	5	5	5	23
65	5	3	5	3	5	21
66	4	4	4	4	4	20
67	5	1	5	5	5	21
68	4	5	5	4	4	22
69	4	5	5	4	5	23
70	5	5	5	2	5	22
71	5	2	5	5	3	20
72	4	5	4	4	4	21
73	3	3	3	3	3	15
74	5	5	5	5	5	25
75	4	5	5	3	4	21
76	5	5	5	1	3	19
77	4	5	4	5	4	22
78	5	2	5	5	5	22
79	5	4	5	4	2	20
80	5	5	3	4	5	22
81	4	4	4	4	4	20
82	4	5	4	5	2	20
83	5	5	4	5	4	23
84	5	4	5	4	3	21
85	4	5	4	5	3	21
86	4	5	5	4	5	23
87	3	3	3	3	3	15
88	5	5	5	5	1	21
89	4	5	5	5	2	21
90	5	3	5	4	4	21
91	5	5	5	5	4	24
92	4	5	3	5	5	22
93	5	3	4	5	4	21
94	5	5	3	5	5	23
95	4	5	4	4	4	21
96	4	4	4	4	4	20

97	5	4	4	5	4	22
98	4	2	5	5	5	21
99	5	4	4	4	4	21
100	4	4	4	4	4	20

#### F. Kepatuhan Wajib Pajak

Responden	Y					TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	4	4	5	23
2	4	4	4	4	4	20
3	5	3	3	5	3	19
4	5	4	4	5	4	22
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	2	22
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	3	22
11	4	5	4	4	5	22
12	5	5	5	5	1	21
13	3	3	3	3	3	15
14	4	5	5	4	4	22
15	5	5	4	4	3	21
16	5	4	5	4	4	22
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	4	3	21
19	5	5	4	5	4	23
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	4	4	23
23	5	5	5	5	2	22
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	1	21
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	4	4	4	21
28	2	4	3	5	5	19
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	1	21
31	5	5	5	5	4	24
32	4	4	4	4	4	20
33	4	5	4	4	4	21
34	5	5	5	5	5	25
35	5	4	4	5	2	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	4	5	4	23
39	4	4	5	5	4	22
40	5	5	5	4	3	22
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	5	5	3	22
43	4	5	4	4	4	21
44	4	4	5	4	5	22
45	5	5	5	5	1	21
46	2	5	5	5	2	19
47	1	5	5	5	5	21
48	5	5	5	5	5	25
49	4	4	4	4	4	20
50	5	5	5	5	1	21
51	2	5	5	5	5	22
52	5	5	5	5	2	22
53	5	4	5	5	4	23
54	5	5	5	5	5	25
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	1	5	5	21
57	5	5	5	5	5	25

58	1	5	5	5	5	21
59	5	4	4	5	4	22
60	5	4	4	5	5	23
61	4	4	4	4	4	20
62	2	4	5	5	5	21
63	5	5	5	5	5	25
64	4	5	4	5	4	22
65	5	5	4	4	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	5	4	4	5	22
68	4	5	4	4	4	21
69	5	4	5	4	5	23
70	5	5	5	5	2	22
71	5	4	5	5	4	23
72	5	5	2	5	4	21
73	4	5	4	4	4	21
74	5	5	5	5	2	22
75	5	4	5	3	4	21
76	4	4	4	4	4	20
77	5	4	4	5	4	22
78	5	5	2	5	5	22
79	5	5	5	5	2	22
80	5	4	1	5	5	20
81	5	4	4	5	5	23
82	4	5	5	4	4	22
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	5	4	5	22
85	5	5	5	5	5	25
86	2	5	4	5	5	21
87	5	5	5	5	2	22
88	2	5	5	5	1	18
89	4	5	5	4	5	23
90	5	5	4	5	4	23
91	5	5	5	5	5	25
92	5	4	4	5	5	23
93	5	5	4	5	4	23
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	2	5	1	18
96	5	4	5	5	4	23
97	3	3	3	3	2	14
98	5	5	5	5	5	25
99	4	5	4	5	3	21
100	5	4	4	4	5	22

### Lampiran 3 : Klasifikasi Data Responden

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

USIA	FREKUENSI	PERSENTASE
20-30	22	22%
31-40	41	41%
41-50	26	26%
>50	11	11%
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
LAKI-LAKI	43	43%
PEREMPUAN	57	57%
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

#### Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

PENDIDIKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
SD/MI	15	15%
SMP	13	13%
SMA	43	43%
DIPOMA	9	9%
S1	20	20%
<b>JUMLAH</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

#### Lampiran 4 : Tanggapan Responden

##### Tanggapan Responden Mengenai Sosialisasi

No	Pertanyaan Variabel	Frekuensi					Total	Modus	Keterangan
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X1.1	45	55	0	0	0	100	S	Setuju
2	X1.2	47	53	0	0	0	100	S	Setuju
3	X1.3	47	52	1	0	0	100	S	Setuju
4	X1.4	45	50	5	0	0	100	S	Setuju
5	X1.5	48	47	5	0	0	100	SS	Sangat Setuju

##### Tanggapan Responden Mengenai Pengetahuan Pajak

No	Pertanyaan Variabel	Frekuensi					Total	Modus	Keterangan
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X2.1	42	52	4	2	0	100	S	Setuju
2	X2.2	50	50	0	0	0	100	S	Setuju
3	X2.3	41	59	0	0	0	100	S	Setuju
4	X2.4	43	46	6	3	2	100	S	Setuju
5	X2.5	36	46	14	3	1	100	S	Setuju

##### Tanggapan Responden Mengenai Sanksi Pajak

No	Pertanyaan Variabel	Frekuensi					Total	Modus	Keterangan
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X3.1	46	47	3	4	0	100	S	Setuju
2	X3.2	43	40	10	5	2	100	SS	Sangat Setuju
3	X3.3	44	49	6	1	0	100	S	Setuju
4	X3.4	53	47	0	0	0	100	SS	Sangat Setuju
5	X3.5	68	32	0	0	0	100	SS	Sangat Setuju

##### Tanggapan Responden Mengenai Kesadaran Wajib Pajak

No	Pertanyaan Variabel	Frekuensi					Total	Modus	Keterangan
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X4.1	49	39	6	3	3	100	SS	Sangat Setuju
2	X4.2	45	51	3	1	0	100	S	Setuju
3	X4.3	50	45	5	0	0	100	SS	Sangat Setuju
4	X4.4	42	51	4	2	1	100	S	Setuju
5	X4.5	37	50	11	2	0	100	S	Setuju

##### Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Pelayanan

No	Pertanyaan Variabel	Frekuensi					Total	Modus	Keterangan
		SS	S	RR	TS	STS			
1	X5.1	48	42	6	2	2	100	SS	Sangat Setuju
2	X5.2	51	34	10	4	1	100	SS	Sangat Setuju
3	X5.3	54	38	8	0	0	100	SS	Sangat Setuju
4	X5.4	44	45	7	3	1	100	S	Setuju
5	X5.5	43	37	14	3	3	100	SS	Sangat Setuju

**Tanggapan Responden Mengenai Kepatuhan Wajib Pajak**

No	Pertanyaan Variabel	Frekuensi					Total	Modus	Keterangan
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Y1.1	60	30	2	6	2	100	SS	Sangat Setuju
2	Y1.2	61	36	3	0	0	100	SS	Sangat Setuju
3	Y1.3	52	39	4	3	2	100	SS	Sangat Setuju
4	Y1.4	62	35	3	0	0	100	SS	Sangat Setuju
5	Y1.5	37	38	8	10	7	100	S	Setuju

## Lampiran 5 : Hasil Olah Data SPSS

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 TotalX1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Sosialisasi
X1.1	Pearson Correlation	1	-,167	,206*	,172	-,080	,401**
	Sig. (2-tailed)		,096	,040	,086	,426	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	-,167	1	-,101	,282**	,061	,394**
	Sig. (2-tailed)	,096		,316	,005	,546	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,206*	-,101	1	-,079	,336*	,504**
	Sig. (2-tailed)	,040	,316		,432	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,172	,282**	-,079	1	,315*	,667**
	Sig. (2-tailed)	,086	,005	,432		,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	-,080	,061	,336**	,315**	1	,654**
	Sig. (2-tailed)	,426	,546	,001	,001		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Sosi alisa si	Pearson Correlation	,401**	,394**	,504**	,667**	,654*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 TOTALX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pengetahuan
X2.1	Pearson Correlation	1	-,154	,064	,063	,011	,436**
	Sig. (2-tailed)		,127	,525	,534	,916	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	-,154	1	,061	,035	,132	,372**
	Sig. (2-tailed)	,127		,547	,728	,190	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,064	,061	1	-,030	-,057	,320**
	Sig. (2-tailed)	,525	,547		,769	,574	,001
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,063	,035	-,030	1	-,074	,545**
	Sig. (2-tailed)	,534	,728	,769		,465	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,011	,132	-,057	-,074	1	,531**
	Sig. (2-tailed)	,916	,190	,574	,465		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan	Pearson Correlation	,436**	,372**	,320**	,545*	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 TOTALX3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Sanksi
X3.1	Pearson Correlation	1	-,175	-,077	,095	,006	,363**
	Sig. (2-tailed)		,081	,444	,346	,954	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-,175	1	-,019	-,107	,033	,491**
	Sig. (2-tailed)	,081		,854	,290	,745	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	-,077	-,019	1	,310**	,252*	,541**
	Sig. (2-tailed)	,444	,854		,002	,012	,000
	N	100	100	100	100	100	100

X3.4	Pearson Correlation	,095	-,107	,310**	1	,213*	,494**
	Sig. (2-tailed)	,346	,290	,002		,033	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,006	,033	,252*	,213*	1	,496**
	Sig. (2-tailed)	,954	,745	,012	,033		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Sanksi	Pearson Correlation	,363**	,491**	,541**	,494**	,496**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 TOTALX4
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

### Correlations

		Correlations					Kesadar
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	an
X4.1	Pearson Correlation	1	-,201*	,062	-,157	-,063	,419**
	Sig. (2-tailed)		,045	,539	,118	,536	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	-,201*	1	,057	,036	,261**	,404**
	Sig. (2-tailed)	,045		,576	,718	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,062	,057	1	,048	,074	,471**
	Sig. (2-tailed)	,539	,576		,638	,467	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	-,157	,036	,048	1	,099	,432**
	Sig. (2-tailed)	,118	,718	,638		,327	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	-,063	,261**	,074	,099	1	,569**
	Sig. (2-tailed)	,536	,009	,467	,327		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kesadar	Pearson Correlation	,419**	,404**	,471**	,432**	,569**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 CORRELATIONS  
 /VARIABLES=X5.1 X5.2 X5.3 X5.4 X5.5 TOTALX5  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

		Correlations					Kualitas Pelayanan
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
X5.1	Pearson Correlation	1	-,145	,118	,001	-,055	,385**
	Sig. (2-tailed)		,151	,244	,995	,585	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	-,145	1	,021	,009	,021	,421**
	Sig. (2-tailed)	,151		,833	,933	,835	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	,118	,021	1	,080	,138	,504**
	Sig. (2-tailed)	,244	,833		,426	,171	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	,001	,009	,080	1	-,012	,448**
	Sig. (2-tailed)	,995	,933	,426		,907	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.5	Pearson Correlation	-,055	,021	,138	-,012	1	,539**
	Sig. (2-tailed)	,585	,835	,171	,907		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kualitas Pelayanan	Pearson Correlation	,385**	,421**	,504**	,448**	,539**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS  
 /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 TOTALY  
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
 /MISSING=PAIRWISE.

## Correlations

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Kepatuhan Wajib Pajak
Y1	Pearson Correlation	1	,112	,020	,202*	-,081	,505**
	Sig. (2-tailed)		,266	,844	,044	,423	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,112	1	,279**	,389**	-,046	,517**
	Sig. (2-tailed)	,266		,005	,000	,653	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,020	,279**	1	,144	-,084	,493**
	Sig. (2-tailed)	,844	,005		,153	,407	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,202*	,389**	,144	1	-,074	,484**
	Sig. (2-tailed)	,044	,000	,153		,465	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	-,081	-,046	-,084	-,074	1	,489**
	Sig. (2-tailed)	,423	,653	,407	,465		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	,505**	,517**	,493**	,484**	,489**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 TotalX1
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	6

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 TOTALX2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,602	6

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 TOTALX3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,615	6

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X4.1 X4.2 X4.3 X4.4 X4.5 TOTALX4
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	6

RELIABILITY

```
/VARIABLES=X5.1 X5.2 X5.3 X5.4 X5.5 TOTALX5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,611	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 TOTALY
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,634	6

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1.
```

## Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Sosialisasi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,144 <sup>a</sup>	,021	,011	2,037

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,618	1	8,618	2,076	,153 <sup>b</sup>
	Residual	406,772	98	4,151		
	Total	415,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,252	3,170		5,442	,000
	Sosialisasi	,205	,142	,144	1,441	,153

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X2.
```

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,147 <sup>a</sup>	,022	,012	2,036

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,981	1	8,981	2,166	,144 <sup>b</sup>
	Residual	406,409	98	4,147		
	Total	415,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,584	2,879		6,108	,000
	Pengetahuan	,195	,133	,147	1,472	,144

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X3.
```

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sanksi <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,256 <sup>a</sup>	,065	,056	1,990

a. Predictors: (Constant), Sanksi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,121	1	27,121	6,845	,010 <sup>b</sup>
	Residual	388,269	98	3,962		
	Total	415,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,387	2,844		5,059	,000
	Sanksi	,336	,128	,256	2,616	,010

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X4.
```

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesadaran <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 <sup>a</sup>	,076	,066	1,979

a. Predictors: (Constant), Kesadaran

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,450	1	31,450	8,028	,006 <sup>b</sup>
	Residual	383,940	98	3,918		
	Total	415,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,368	2,634		5,455	,000
	Kesadaran	,344	,121	,275	2,833	,006

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X5.
```

**Regression****Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kualitas Pelayanan <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,069 <sup>a</sup>	,005	-,005	2,054

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,956	1	1,956	,464	,498 <sup>b</sup>
	Residual	413,434	98	4,219		
	Total	415,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,223	2,340		8,643	,000
	Kualitas Pelayanan	,074	,108	,069	,681	,498

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5
  /SAVE RESID.

```

**Regression****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 <sup>a</sup>	,145	,099	1,944

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Sanksi, Kesadaran, Pengetahuan, Sosialisasi

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,080	5	12,016	3,179	,011 <sup>b</sup>
	Residual	355,310	94	3,780		
	Total	415,390	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Sanksi, Kesadaran, Pengetahuan, Sosialisasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,931	4,740		1,040	,301		
	Sosialisasi	,112	,154	,079	,728	,469	,777	1,287
	Pengetahuan	,000	,138	,000	,003	,998	,841	1,189
	Sanksi	,313	,131	,238	2,394	,019	,923	1,084
	Kesadaran	,322	,125	,258	2,582	,011	,910	1,099
	Kualitas Pelayanan	,023	,116	,021	,196	,845	,782	1,278

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	Sosialisasi	Pengetahuan	Sanksi	Kesadaran	Kualitas Pelayanan
1	1	5,980	1,000	,00	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,007	28,511	,00	,03	,04	,07	,09	,50
	3	,005	34,077	,00	,01	,00	,41	,51	,01
	4	,004	41,317	,01	,12	,83	,05	,14	,04
	5	,003	47,544	,00	,66	,09	,25	,10	,44
	6	,001	66,139	,99	,18	,03	,22	,15	,01

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-,017	2,853		-,006	,995
	Sosialisasi	,158	,093	,191	1,706	,091
	Pengetahuan	-,047	,083	-,061	-,569	,571
	Sanksi	-,130	,079	-,169	-1,650	,102
	Kesadaran	,023	,075	,032	,311	,757
	Kualitas Pelayanan	,063	,070	,100	,895	,373

a. Dependent Variable: Abs\_RES

#### NPART TESTS

/K-S (NORMAL) =RES\_1  
/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,89446368
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,046
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

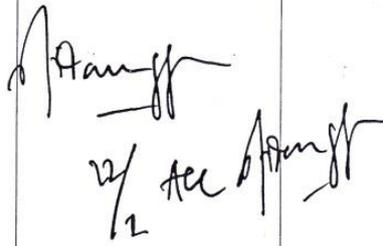
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

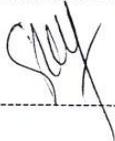
**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

NAMA : DEVI INDAH P  
 NIM : 17.10446  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : PENGARUH SOSIALISASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBATAS PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANTULAN 61

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Muhammad Firdaus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Panduan Rata-rata</li> <li>- Luas pasar &amp; pasar</li> <li>- program anggaran</li> <li>- anggaran</li> </ul>	
2.	Muhammad Dimpati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji heterogenitas</li> <li>- ganti uji glesjer</li> <li>- Interpretasi hasil penelitian</li> <li>- kesimpulan</li> </ul>	
3.	Nanda Wisnugra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Interpretasi</li> <li>- Kesimpulan</li> <li>- Implikasi</li> </ul>	

JEMBER, 4/03/2022

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3



Catatan:

Skrin di bawah setelah di ACC Ka Prodi